

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL LAMBANG  
BILANGAN MELALUI PERMEN BERVARIASI  
DI TAMAN KANAK-KANAK AL-HUDA BAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ASNIARTI  
NIM. 2013/1308773**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRAK

**ASNIARTI, 2015 “Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan melalui Permen bervariasi di TK Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Kemampuan mengenal lambang bilangan anak masih rendah, hal ini dilatarbelakangi oleh Anak belum mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui permen bervariasi, Anak belum mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, Anak belum mampu mencari angka 1-10 melalui permen bervariasi, Anak belum mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui permen bervariasi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan Melalui Permainan permen bervariasi di Taman Kanak-kanak Al-Huda Bayang Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara bersiklus yaitu dua siklus, masing-masing siklus tiga kali pertemuan, adapun pelaksanaan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ada observasi dan dokumentasi lalu data dianalisis dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil tindakan dapat dinyatakan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui permainan permen dapat memberikan pengaruh yang cukup nyata untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan adanya peningkatan persentase dari Siklus I ke Siklus II. Anak dapat Mengelompokkan Permen yang sejenis sebelum tindakan sebesar 0 %, siklus I meningkat menjadi 17%, dan di Siklus II meningkat menjadi 87%, aspek kedua Anak mampu menghitung Permen sesuai angka sebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 93%, aspek ketiga Anak mampu menunjukkan angka yang sesuai dengan jumlah permensebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 87%, aspek keempat Anak mampu mencari angka yang sesuai dengan jumlah Permen sebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 87%.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asniarti

NIM : 2013/1308773

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 29 Desember 2015  
Yang menyatakan



**ASNIARTI**  
NIM. 1308773

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Lambang  
Bilangan melalui Permen bervariasi di TK Al-Huda Bayang  
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Asniarti

NIM : 2013/1308773

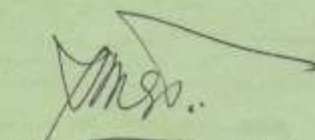
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Desember 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

  
Syahrul Ismet, S.Ag. M. Pd  
 NIP. 19761008 200501 1 002

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Izzati, M.Pd  
 NIP. 19570502 198603 2 003

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan PG PAUD

  
Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd  
 NIP. 19620730 198803 2 002

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

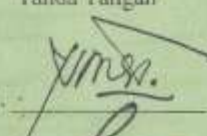
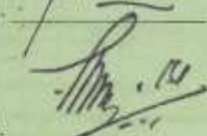
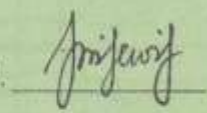
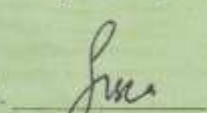
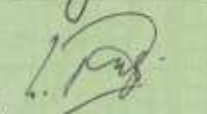
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan melalui  
Permen bervariasi di TK Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Asniarti  
NIM : 2013/1308773  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Desember 2015

#### Tim Penguji,

|                                     |    | Tanda Tangan                                                                          |
|-------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua : Syahrul Ismet, S.Ag, M.Pd   | 1. |  |
| Sekretaris : Dra. Hj. Izzati, M.Pd  | 2. |  |
| Anggota : Saridewi M.Pd             | 3. |  |
| Anggota : Rismareni Pransiska, M.Pd | 4. |  |
| Anggota : Dra. Sri Hartati, M.Pd    | 5. |  |

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asniarti

NIM : 2013/1308773

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 29 Desember 2015  
Yang menyatakan

**ASNIARTI**  
NIM. 1308773

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Peneliti ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Permen Bervariasi Di Taman Kanak-Kanak Al-Huda Koto Berapak Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Tujuan dari peneliti skripsi ini adalah untuk menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Falkultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa banyak sekali mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun material. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Syahrul Ismet, S.Ag, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Hj Izzati, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, beserta seluruh pengajar dan Pegawai Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Bentri Alwen, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga buat ayah dan ibu tercinta yang telah mendidik, membesarkan peneliti.
6. Teman-teman seperjuangan dengan peneliti yang telah memberi semangat yang tinggi selama perkuliahan.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan mejadi amal kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum tahap sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 29 Desember 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                        | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL                                          |         |
| ABSTRAK .....                                          | i       |
| SURAT PERNYATAAN .....                                 | ii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                              | iii     |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....                       | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                                   | v       |
| DAFTAR ISI .....                                       | vii     |
| DAFTAR BAGAN .....                                     | ix      |
| DAFTAR TABEL .....                                     | x       |
| DAFTAR GRAFIK .....                                    | xi      |
| LAMPIRAN .....                                         | xii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                           | 5       |
| C. Batasan Masalah .....                               | 5       |
| D. Rumusan Masalah.....                                | 5       |
| E. Tujuan Penelitian .....                             | 6       |
| F. Manfaat Penelitian .....                            | 6       |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                             |         |
| A. Landasan Teori.....                                 | 8       |
| 1. Hakikat Anak Usia Dini.....                         | 8       |
| a. Pengertian Anak Usia Dini.....                      | 8       |
| b. Karakteristik Anak Usia Dini .....                  | 9       |
| 2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....              | 10      |
| a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....           | 10      |
| b. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini. ....       | 11      |
| c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....              | 11      |
| d. Manfaat Pendidikan anak Usia Dini .....             | 12      |
| 3. Pengembangan Kognitif.....                          | 13      |
| a. Pengertian Kognitif.....                            | 13      |
| b. Tujuan Pengembangan Kognitif .....                  | 13      |
| c. Pentingnya pengembangan Kognitif.....               | 14      |
| d. Karakteristik perkembangan kognitif .....           | 15      |
| e. Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Kognitif .... | 17      |
| f. Manfaat Perkembangan Kognitif.....                  | 17      |
| 4. Konsep Lambang Bilangan.....                        | 18      |
| a. Pengertian Lambang Bilangan.....                    | 18      |
| b. Tujuan Mengenal Lambang Bilangan.....               | 19      |
| c. Manfaat mengenalkan Lambang Bilangan.....           | 20      |
| 5. Bermain Pada Anak Usia Dini .....                   | 21      |
| a. Pengertian bermain .....                            | 21      |
| b. Karakteristik Bermain .....                         | 22      |

|                                                                   |            |
|-------------------------------------------------------------------|------------|
| c. Tujuan Bermain .....                                           | 23         |
| d. Manfaat bermain .....                                          | 24         |
| 6. Alat Permainan .....                                           | 25         |
| a. Pengertian Alat Permainan .....                                | 25         |
| b. Tujuan Alat Permainan .....                                    | 26         |
| c. Karakteristik Alat Permainan .....                             | 27         |
| d. Manfaat Alat Permainan .....                                   | 28         |
| 7. Pengenalan Lambang Bilangan Melalui Permen<br>Bervariasi ..... | 29         |
| B. Penelitian yang Relevan .....                                  | 32         |
| C. Kerangka Berfikir .....                                        | 34         |
| D. Hipotesis Tindakan .....                                       | 35         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                        | <b>36</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                                         | 36         |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....                              | 36         |
| C. Subjek Penelitian .....                                        | 36         |
| D. Prosedur Penelitian .....                                      | 37         |
| 1. Kondisi Awal .....                                             | 38         |
| 2. Siklus I .....                                                 | 38         |
| E. Defenisi Operasional .....                                     | 52         |
| F. Instrumentasi .....                                            | 53         |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 54         |
| H. Teknik Analisis Data .....                                     | 55         |
| I. Indikator Keberhasilan .....                                   | 57         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                              | <b>58</b>  |
| A. Deskripsi Data .....                                           | 58         |
| 1. Kondisi Awal .....                                             | 58         |
| 2. Deskripsi Siklus I .....                                       | 61         |
| 3. Deskripsi Siklus II .....                                      | 74         |
| B. Analisa Data .....                                             | 86         |
| C. Pembahasan .....                                               | 97         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                        | <b>101</b> |
| A. Kesimpulan .....                                               | 101        |
| B. Implikasi .....                                                | 101        |
| C. Saran .....                                                    | 102        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                       | <b>102</b> |

**DAFTAR BAGAN**

|                                                  | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------|----------------|
| Bagan I. Kerangka Berpikir .....                 | 34             |
| Bagan II. Siklus Penelitian Tindakan Kelas ..... | 37             |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                   | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel. 1    Format Observasi.....                                                                                                                                                 | 54             |
| Tabel. 2    Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan) .....                                                         | 59             |
| Tabel. 3    Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus I Pertemuan I .....                                                                    | 62             |
| Tabel. 4    Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus I Pertemuan II .....                                                                   | 65             |
| Tabel. 5    Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus I Pertemuan III.....                                                                   | 68             |
| Tabel. 6    Rekapitulasi Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus I Pertemuan 1,2 dan 3 .....                                               | 72             |
| Tabel. 7    Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus II Pertemuan I .....                                                                   | 74             |
| Tabel. 8    Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus II Pertemuan II.....                                                                   | 78             |
| Tabel. 9    Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen Siklus II Pertemuan III.....                                                                       | 82             |
| Tabel. 10    Rekapitulasi Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3 .....                                             | 86             |
| Tabel. 11    Perbandingan kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II pertemuan 3 (Anak kategori Sangat Tinggi) .....                                                        | 86             |
| Tabel. 12    Perbandingan kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II pertemuan 3 (Anak kategori Tinggi) .....                                                               | 92             |
| Tabel. 13    Perbandingan kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II pertemuan 3 (Anak kategori Rendah).....                                                                | 93             |
| Tabel. 14    Rekapitulasi Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permainan permen pada Kondisi Awal, Siklus Siklus I Pertemuan 3, Siklus II Pertemuan 3..... | 97             |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Grafik . 1 Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan)..... | 60      |
| Grafik . 2 Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus I Pertemuan I .....           | 63      |
| Grafik . 3 Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus I Pertemuan II.....           | 67      |
| Grafik . 4 Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus I Pertemuan III.....          | 70      |
| Grafik . 5 Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus II Pertemuan I.....           | 76      |
| Grafik . 6 Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus II Pertemuan II.....          | 80      |
| Grafik . 7 Hasil Observasi Kamampuan Mengenal lambang bilangan melalui permen pada Siklus II Pertemuan III .....        | 83      |
| Grafik. 8 Perbandingan kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II pertemuan 3 (Anak kategori Sangat Tinggi) ..... | 92      |
| Grafik. 9 Perbandingan kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II pertemuan 3 (Anak kategori Tinggi).....         | 94      |
| Grafik. 10 Perbandingan kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II pertemuan 3 (Anak kategori Rendah) .....       | 95      |

## **LAMPIRAN**

- a. Rencana Kegiatan Harian
- b. Lembaran Observasi
- c. Photo Penelitian
- d. Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak– kanak yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Sebelum memasuki pendidikan dasar, sebagaimana terdapat pada Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), atau berbentuk lain yang sederajat.

Taman Kanak-Kanak memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Pada hakikatnya pendidikan TK/ usia dini adalah pemberian upaya untuk membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak pada hakikatnya adalah pembelajaran yang berorientasi bermain (bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain), pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan kepada anak untuk belajar dengan cara- cara yang tepat. Pendekatan yang paling tepat adalah pembelajaran yang terpusat pada anak.

Mutu pendidikan Taman Kanak perlu ditingkatkan, karena Taman Kanak - Kanak merupakan pendidikan nonformal atau tempat bermain anak-anak sambil

belajar dan dibimbing secara formal. Berpegang pada konsep pengajaran pada anak usia dini anak prasekolah yaitu bermain sambil belajar, maka pelaksanaan proses belajar mengajar pada anak prasekolah adalah melalui kegiatan bermain yang menggunakan alat bantu dan metode belajar yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan tingkat perkembangan anak. Kegiatan bermain yang dilaksanakan harus direncanakan sedemikian rupa sehingga diharapkan anak dapat mengembangkan aspek-aspek intelektualnya secara dini. Untuk itu sangat diperlukan lingkungan belajar yang menarik, akrab dan bermakna tetapi bersifat *informal*.

Menurut Kurikulum Standar Kompetensi Departemen pendidikan nasional ( 2004:5) : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pemberian yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Karakteristik bagi anak usia dini adalah bermain, merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Dengan bermain anak dapat mengembangkan segala aspek perkembangan seperti bahasa, kognitif, fisik motorik, moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, dan kemandirian yang harus kita kembangkan secara

optimal maka dirancanglah berbagai bentuk permainan- permainan yang menarik bagi anak. Salah satu permainan yang mengembangkan kognitif.

Sehubungan dengan hal bahwa ruang lingkup pengembangan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dibagi kedalam dua bidang pengembangan, yaitu bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan perilaku dengan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai agama dan moral, serta perkembangan kemampuan dasar yang meliputi kognitif, seni, fisik motorik, dan bahasa. Salah satu bidang pengembangan dasar yang perlu dikembangkan sejak dini adalah perkembangan kognitif salah satunya berupa kemampuan berhitung permulaan bagi anak usia dini, kemampuan berhitung merupakan kemampuan dalam menggunakan penalaran, logika dan angka-angka.

Bilangan adalah sesuatu yang berkaitan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis melalui penalaran yang bersifat deduktif, sedangkan bilangan di PAUD adalah kegiatan belajar tentang konsep bilangan melalui aktifitas bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat ilmiah. Mengingat begitu pentingnya mengenalkan lambang bilangan dan konsep matematika pada anak usia dini, serta anak usia dini di TK untuk menumbuhkembangkan mengenalkan lambang bilangan di Taman Kanak-kanak yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis melalui penalaran yang bersifat deduktif, sedangkan mengenalkan lambang bilangan pada anak usia dini kegiatan belajar tentang konsep bilangan melalui aktifitas bermain.

Mengingat Taman Kanak-Kanak adalah pendidikan yang lebih banyak memerlukan pola pengasuhan dan menumbuhkan kembangkan kemampuan dasar anak. Oleh karena itu guru Taman Kanak-Kanak harus memiliki kompetensi dan kemampuannya menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik, seperti menciptakan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki guru Taman Kanak-Kanak, diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat memotivasi dan menarik minat anak untuk mengikutinya dengan baik, sehingga perkembangan kemampuan dasar, berkembang sebagaimana diharapkan.

Menyadari pentingnya memperhatikan pengembangan minat belajar anak tentang konsep bilangan pada anak usia dini maka dibutuhkan stimulus yang tepat. Tentunya, dengan cara yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan perlu kita ketahui bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak tentang konsep bilangan adalah bagaimana seorang guru atau orang tua mengenalkan dengan media yang mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi anak dalam proses pembelajaran tersebut. Mengingat begitu pentingnya mengenalkan konsep matematika pada anak usia dini, dan anak usia dini di TK sedang berada pada tahap praoperasional, maka perlu dicari alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan konsep matematika bagi anak.

Berdasarkan observasi di Taman Kanak-kanak Al-Huda masih terlihat rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10, metode yang digunakan guru kurang variatif dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan kurang menarik.

Sehubungan dengan hal di atas bahwa permasalahan perlu diatasi dan dipecahkan serta diperlukan suatu upaya yang efektif dalam meningkatkan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan yaitu melalui permen bervariasi . Hal ini suatu kajian yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permen bervariasi Bervariasi Di TK Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan "**. Peneliti sangat yakin bahwa Permen bervariasi sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan belum tepat,
3. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan kurang bervariasinya

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu : masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan di kelas B2 di TK Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah permen bervariasi dapat meningkatkan kemampuan

mengenai lambang bilangan di kelas B2 di TK Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana permainan bervariasi dapat meningkatkan kemampuan anak mengenali lambang bilangan melalui permainan permen di kelas B2 di Taman Kanak-Kanak Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian diharapkan diperoleh wawasan melalui implementasi aktivitas bermain. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait di bawah ini:

##### **1. Bagi anak**

Permainan ini diharapkan menjadi salah satu alternatif permainan yang disenangi anak dan dapat meningkatkan kemampuan pengenalan lambang bilangan.

##### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru dalam membantu menanggulangi berbagai permasalahan anak yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan pengenalan lambang bilangan.

##### **3. Peneliti**

Menambah wawasan dan bahan masukan dalam rangka menindak lanjuti penelitian dalam lingkup yang lebih luas

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan kemampuan pengenalan lambang bilangan.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan rujukan dalam menindak lanjuti penelitian selanjutnya

6. Bagi Masyarakat

Anak adalah bagian dari masyarakat, sehingga hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Konsep Anak Usia Dini (AUD)**

##### **a. Pengertian Anak Usia Dini (AUD)**

Menurut Suryana (2013:27) mengatakan anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan.

Menurut Suyanto (2005:5) Usia Dini merupakan saat yang amat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, agama, etika, moral, dan social yang berguna untuk kehidupannya dan strategis bagi pengembangan suatu bangsa.

Dari klasifikasi tipe kelompok anak usia dini, kita semua sepakat untuk membentuk anak- anak usia dini sebagai pribadi yang utuh. Cara membentuk pribadi mereka secara utuh, sebagai pendidik dan orang tua anak usia dini hendaklah mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, dan bahasa mereka secara seimbang.

##### **b. Karakteristik Anak Usia Dini (AUD)**

Menurut Solehuddin dalam Rusdinal (2008:13) mengenal karakteristik anak untuk kepentingan proses pembelajaran merupakan hal yang penting. Adanya pemahaman yang jelas tentang karakteristik anak usia dini. Dengan itu

guru akan dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tahap perkembangan, karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) anak bersifat unik, 2) anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, 3) anak bersifat aktif dan energik, 4) anak itu egosentris, 5) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, 6) anak bersifat eksploratif dan petualangan, 7) anak umumnya kaya dengan fantasi, 8) anak masih mudah frustrasi, 9) anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, 10) anak memiliki daya perhatian yang pendek, 11) anak merupakan usia belajar yang paling potensial, 12) anak semakin menunjukkan minat terhadap teman

Menurut Hibama S Rahman, (2002: 43), karakteristik anak usia dini, 4-6 tahun anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-kanak. Karakteristik anak 4-6 tahun adalah: 1) perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak, 2) perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, 3) perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya, 4) bentuk permainan anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah anak yang bersifat unik, egosentris dan bersifat ingin tahu yang besar, suka berfantasi, dan berimajinasi.

## **2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Menurut Mansur (2005:88), "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spritual), akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini menurut Hasan (2009:5) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa pendidikan anak usia dini member kesempatan kepada anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik anak.

### **b. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini**

Departemen pendidikan nasional (2008:13) Karakteristik pendidikan anak usia dini adalah : 1) Pendidikan berorientasi pada perkembangan anak, 2) Pendidikan berorientasi pada kebutuhan anak, 3) Pendidikan berpusat pada anak, 4) Pendidikan yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, 5) pendidikan mengembangkan kecakapan hidup, 6) pendidikan yang demokratis yaitu interaksi guru dengan anak, 7) pendidikan yang bermakna yaitu proses pembelajaran yang efektif dan membawa pengaruh perubahan pada diri anak.

Menurut Rakimahwati (2012:7) karakteristik pendidikan anak usia dini adalah: Karakteristik anak adalah unik, aktif, rasa ingin tahu tinggi, egisentris, berjiwa petualang, daya konsentrasinya pendek, gaya imajinasi tinggi, senang berteman.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan karakteristik pendidikan anak usia dini pendidikan yang menyenangkan pendidikan yang berpusat kepada kebutuhan anak dan permainan.

### **c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Secara umum menurut Suyanto (2005:5) Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai dengan falsafah suatu bangsa”.

Solehuddin (1997:24) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang

dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya agama, intelektual, sosial, emosi, dan fisik; memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya, serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tujuan pendidikan anak usai dini adalah untuk membentuk anak-anak Indonesai berkwalitas,yaitu anak-anak yang tumbuh kembangnya sesuai dengan perkembangan sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa, dan juga tujuan pendidikan anak usia dini adalah membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar(akademik) di sekolah.

#### **d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini**

Menurut Departemen Pendidikan dan Nasional (2003:144) bahwa Manfaat pendidikan anak usia dini yaitu: 1) Membantu anak lebih mengenal dirinya, kemampuannya, sifatnya, kebiasanya dan kesenanganya. 2) Membantu anak agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. 3) Membantu anak untuk mangatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, 4) Membantu menyiapkan perkembangan mental dan sosial anak untuk masuk kelembaga pendidikan selanjutnya. 5) Membantu orang tua agar mengerti, memahami dan menerima anak sebagai individu, 6) Menbantu orang tua dalam mengatasi gangguan emosi anak yang ada hubunganya dengan situasi keluarga di rumah.

7) Membantu orang tua mengambil keputusan memilih sekolah bagi anaknya yang sesuai dengan taraf kemampuan kecerdasan, fisik dan inderanya.

Menurut Suyanto (2005:6) menyatakan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini adalah sebagai pendidikan yang mampu memberikan layanan multikultur bagi setiap anak.

Kesimpulan di atas bahwa pendidikan usia dini bermanfaat membantu anak didik agar dapat mengenal pendidikan, dan mengenal dirinya sendiri dalam bersosialisasi di kehidupan bermasyarakat.

### **3. Pengembangan Kognitif**

#### **a. Pengertian Kognitif**

Menurut Sujiono (2005:12) Kognitif adalah proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktivitas atau perilaku.

Menurut Gagne dalam Jamaris (2006:18) kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif adalah kemampuan untuk berfikir yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) dalam memecahkan masalah.

### **b. Tujuan Pengembangan Kognitif**

Individu berfikir menggunakan fikirannya. Kemampuan ini yang menentukan cepat tidaknya atau terselesaikan tidaknya suatu masalah yang sedang dihadapi. Melalui kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh seorang anak maka kita dapat mengatakan apakah seorang anak itu pandai atau bodoh, pandai sekali (genius) atau bodoh (dungu atau idiot).

Menurut Trianto (2011:127) mengatakan bahwa tujuan pengembangan berfikir anak untuk mengolah perolehan pembelajaran dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya, dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan dan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Menurut Padmonodewo (2003:27) menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak dinyatakan dengan pertumbuhan kemampuan merancang, mengingat, dan mencari penyelesaian masalah yang dihadapi.

Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa kognitif bertujuan untuk memperluas kesempatan dan merangsang anak untuk melihat, meraba, meneliti dan mencoba, merancang, mengingat, dan mencari penyelesaian masalah yang dihadapi.

### **c. Pentingnya perkembangan kognitif**

Menurut Sujiono (2005:16) pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melangsungkan kehidupannya dan menjadi manusia

yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada didunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Berdasarkan pendapat Piaget dalam Semiawan (2008:81), pentingnya guru mengembangkan kemampuan kognitif pada anak sehingga tercapainya indikator menyebutkan/membilang urutan bilangan 1-20, mengelompokan benda-benda yang sejenis, dan dapat menunjukan dan mencari sebanyak-banyaknya benda yang mempunyai warna, bentuk, ukuran, atau menurut ciri - ciri tertentu sebagai berikut: 1) Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. 2) Anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya. 3) Agar anak mampu mengembangkan pemikirannya dalam rangka mengembangkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya. 4) Agar anak memahami berbagai simbol yang tersebar didunia sekitarnya. 5) Agar anak mampu melakukan penalaran baik yang terjadi secara melalui proses alamiah (spontan) ataupun melalui proses ilmiah (percobaan). 6) Agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya sehingga pada akhirnya ia akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melangsungkan kehidupannya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan.

#### **d. Karakteristik perkembangan kognitif**

Perkembangan kognitif pada anak usia 3-6 tahun, anak mulai memasuki masa prasekolah yang merupakan masa persiapan untuk memasuki pendidikan formal yang sebenarnya di sekolah dasar. Pada masa ini di tandai dengan masa peka terhadap segala stimulasi yang diterimanya melalui panca indera, masa peka memiliki arti penting bagi pertumbuhan kognitif anak.

Menurut Sujiono (2010:26) karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini adalah mengatakan bahwa :1) dapat memahami konsep makna yang berlawanan seperti kosong, penuh, ringan, berat, atas bawah, 2) dapat membedakan bentuk geometri (lingkaran, persegi, segitiga) dengan objek nyata atau melalui visualisasi gambar. 3) dapat menumpuk balok atau gelang-gelang sesuai dengan ukurannya secara berurut, 4) dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk dan ukuran, 5) dapat menyebutkan pasangan benda, 6) mampu memahami sebab akibat, 7) dapat merangkai kegiatan sehari-hari, 8) dapat menunjukkan kapan setiap kegiatan dilakukan, 9) menceritakan kembali gagasan utama dari suatu cerita, mengenali dan membaca tulisan melalui gambar yang sering di lihat dirumah atau disekolah.

Menurut Garner (2002:48) karakteristik kognitif pada anak usia adalah 1) kemampuan untuk menyelesaikan masalah, 2) kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan untuk dipecahkan, 3) kemampuan untuk mencipatkan sesuatu atau memberikan penghargaan untuk budaya seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan kognitif merupakan masa tahapan persiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

**e. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif**

Menurut Susanto (2011:59) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut: 1) Faktor hareditas / keturunan. 2) Faktor lingkungan. 3) Kematangan 4) Pembentukan. 5) Minat dan bakat Perkembangan kognitif anak menunjukkan perkembangan dari cara berpikir anak.

Menurut soemiarti dan Padmonodewo (2003:20) menyatakan bahwa perkembangan kognitif dipengaruhi oleh pertumbuhan sel otak dan perkembangan hubungan antar otak.”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak adalah keturunan/hereditas, kematangan, lingkungan, minat dan bakat dan perkembangan sel otak.

**f. Manfaat Perkembangan Kognitif Bagi Anak**

Menurut Gagne dalam Jamaris (2004:17) perkembangan kognitif bermanfaat melatih kemampuan anak agar dapat menyelesaikan masalah sederhana yang dihadapinya dalam kehidupannya melalui proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan menilai dan mempertimbangkan sesuatu dapat juga dimaknai sebagai kemampuan memecahkan masalah.

Menurut Sujiono ( 2005: 16) pada dasarnya manfaat pengembangan kognitif bermaksud agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melambungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memperdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Kesimpulan dari pendapat di atas perkembangan kognitif bermanfaat melatih kemampuan anak agar dapat menyelesaikan masalah sederhana yang dihadapinya dalam kehidupannya melalui proses berfikir eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melambungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh. Dengan mengembangkan kognitif anak akan mampu melatih ingatannya terhadap peristiwa dan kejadian yang pernah dialami. Perkembangan anak nampak pada kemampuannya dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi-informasi yang sampai padannya. kemampuan kognitif berkaitan dengan perkembangan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, mengenal angka, memahami sebab akibat suatu kejadian, memahami makna dari simbol dan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan diri dan lingkungannya.

### **3. Konsep Lambang Bilangan**

#### **a. Pengertian Lambang Bilangan**

Terdapat dalam Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009 tentang Lambang bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Dalam matematika, konsep bilangan selama bertahun-tahun lamanya telah diperluas untuk meliputi bilangan nol, bilangan negatif, bilangan rasional, bilangan irasional, dan bilangan kompleks. (Permen Nomor 58 tahun 2009)

Menurut Sadewo (2009:13), salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak adalah pengembangan kepekaan bilangan. Peka

terhadap bilangan berarti tidak sekedar menghitung. Kepekaan bilangan itu mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu. Ketika kepekaan terhadap bilangan anak-anak berkembang, mereka menjadi semakin tertarik pada hitung-menghitung. Menghitung ini menjadi landasan bagi pekerjaan dini anak-anak dengan bilangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan banyak latihan yang diperlukan setiap anak berbeda dan perlu bervariasi, dengan bermain secara berulang ulang dapat membantu dan melatih kemampuan pola berfikir dalam mengembangkan pengertian pada konsep dan penyelesaian masalah dengan cara yang menyenangkan.

#### **b. Tujuan Mengenalkan Lambang Bilangan**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional ( 2000 : 12) Tujuan yang ingin dicapai dari konsep membilang adalah agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran membilang, anak diharapkan mampu mengenal dan memahami konsep bilangan, transisi dan lambang sesuai dengan jumlah benda-benda pengenalan bentuk lambang dan dapat mencocokkan sesuai dengan lambang bilangan.

Menurut Pakasi dalam Nurlaela (2009:27) mengenal lambang bilangan bertujuan agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung/ matematika, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih kompleks.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mengenalkan lambang bilangan adalah anak mampu mengetahui dasar-dasar pembelajaran membilang, transisi bilangan sesuai dengan kemampuan anak dan untuk pendidikan selanjutnya.

### **c. Manfaat Mengenalkan Lambang Bilangan**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007:2) bahwa manfaat mengenalkan konsep bilangan pada anak adalah sebagai berikut: 1) Anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak. 2) Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung. 3) Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi. 4) Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya. 5) Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu spontan.

Menurut Suyanto, S (2005:57) manfaat utama pengenalan matematika, termasuk didalamnya kegiatan berhitung ialah mengembangkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak dengan menstimulasi otak untuk berpikir logis dan matematis.

Mampu memperkirakan urutan sesuatu. Terlatih, menciptakan sesuatu secara spontan sehingga memiliki kreativitas dan imajinasi yang tinggi. Anak-anak yang cerdas matematis-logika anak dengan memberi materi-materi kongkrit yang dapat dijadikan bahan percobaan. Kecerdasan matematika –logika juga dapat ditumbuhkan melalui interaksi positif yang mampu memuaskan rasa ingin tahu anak. Oleh karena itu, guru harus dapat menjawab pertanyaan anak

dan member penjelasan logis, selain itu guru perlu memberikan permainan-permainan yang memotivasi logika anak.

Kesimpulan dari pendapat di atas Anak mampu Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 20 membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20 anak mampu membuat urutan bilangan 1 sampai 20 dengan benda-benda.

## **5. Bermain Pada Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Bermain**

Masa kanak-kanak disebut sebagai masa bermain. Pada masa ini anak-anak dapat mengembangkan daya khayal. Pada masa ini anak-anak berkembang pesat menuju terbentuknya pribadi yang mantap.

Menurut Sudono (1995:1) mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Bermain terungkap dalam berbagai bentuk apa bila anak-anak sedang beraktivitas. Mereka bermain ketika bernyanyi, menggali tanah, membangun balok warna warni atau menirukan sesuatu yang dilihat. Bermain dapat berupa bergerak, seperti berlari, melempar bola, memanjat atau kegiatan berpikir seperti mengingat kata-kata sebuah lagu, dapat pula melakukan bermain kreatif dengan menggunakan krayon, plastisin atau tanah liat.

Sedangkan menurut Yamin (2010:285) bermain sering dikatakan sebagai suatu fenomena yang paling alamiah dan luas serta memegang peranan penting dalam proses perkembangan anak. Ada lima pengertian sehubungan dengan bermain yaitu : 1) Sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai positif bagi anak, 2) Tidak memiliki tujuan ekstrinsik, namun motivasinya lebih bersifat intrinsik, 3) Bersifat spontan dan sukarela, 4) melibatkan peran serta aktif anak, 5) Memiliki hubungan sistematis yang khusus dengan sesuatu yang

bukan bermain seperti kemampuan kreatifitas, kemampuan memecahkan masalah, belajar bahasa, perkembangan sosial, disiplin, mengendalikan emosi, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan aktivitas fisik yang dilakukan yang menyenangkan bermain seperti kemampuan kreatifitas, kemampuan memecahkan masalah, belajar bahasa, perkembangan sosial, disiplin, mengendalikan emosi, dan sebagainya.

#### **b. Karakteristik Bermain**

Pada hakikatnya anak-anak selalu termotivasi untuk bermain. Artinya bermain secara alamiah memberi kepuasan pada anak. Melalui bermain bersama dalam kelompok atau sendiri tanpa orang lain, anak mengalami kesenangan yang lalu memberikan kepuasan baginya.

Menurut Yulsofriend mengatakan bahwa karakteristik bermain dalam mengembangkan kognitif anak yakni 1) bermain adalah sukarela, dimana anak didorong oleh motivasi dari dalam diri seseorang sehingga akan dilakukan oleh anak apabila hal itu memang betul-betul memuaskan dirinya, 2) bermain adalah pilihan anak, anak bebas memilih secara bebas sehingga apabila seorang anak dipaksa untuk bermain. 3) bermain adalah kegiatan yang menyenangkan, anak merasa gembira dan bahagia dalam melakukan aktivitas bermain tersebut. 4) bermain adalah simbolik. Bermain tidak selalu harus menggambarkan hal yang sebenarnya, khususnya pada anak usia pra sekolah. 5) bermain adalah aktif melakukan kegiatan, dalam bermain anak-anak bereksplorasi, bereksperimen, menyelidiki dan bertanya tentang manusia, benda-benda, kejadian atau peristiwa.

Menurut Suyanto (2005:133) mengatakan karakteristik bermain adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi internal (*internally motivated*) yaitu anak ikut bermain berdasarkan keinginannya sendiri (*voluntir*).
- 2) Aktif anak melakukan berbagai kegiatan baik fisik maupun mental.
- 3) Nonliteral artinya anak dapat melakukan apa saja yang diinginkan, terlepas dari realitas.
- 4) Tidak memiliki tujuan eksternal yang ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan dalam kegiatan bermain dapat berlangsung dengan baik apabila dilandasi oleh motivasi yang kuat, dilakukan berulang-ulang dan anak dapat bermain dengan leluasa maka perlu disediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung keinginan dan aktivitas bermain anak.

### c. Tujuan Bermain

Menurut Moeslichatoen tujuan bermain adalah (1999:32) antara lain :

- 1) Melalui bermain anak dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, social, nilai dan sikap hidup
- 2) Melalui kegiatan bermain anak dapat melakukan koordinasi otot kasar melalui kegiatan merayap, merangkak, melompat, menendang, melempar dan lain-lain.
- 3) Melalui kegiatan bermain anak dapat melatih menggunakan kemampuan kognitifnya untuk memecahkan berbagai masalah.
- 4) Melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan kreativitasnya.

Menurut Adriana (2013: 78) menyatakan bahwa tujuan bermain dapat memerankan sedikitnya sembilan fungsi dalam proses edukatif:

- 1) menyalurkan emosi atau perasaan anak,
- 2) mengembangkan keterampilan

berbahasa, 3) melatih motorik kasar dan halus, 4) mengembangkan kecerdasan (memasangkan, menghitung, mengenal, dan membedakan warna), 5) melatih kerja sama mata dan tangan, 6) melatih imajinasi, 7) kemampuan membedakan permukaan dan warna benda.

Kesimpulan di atas bahwa dengan bermain anak akan memperoleh kesempatan memilih kegiatan yang disukainya, bereksperimen dengan berbagai macam bahan dan alat, berimajinasi, memecahkan masalah, bekerjasama dalam pengalaman yang menyenangkan.

#### **d. Manfaat Bermain**

Menurut Kamtini dalam Tedjasaputra (2001:55) menjelaskan beberapa manfaat bermain yaitu :1) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek fisik, 2) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus , 3) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek sosial, 4) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek emosi atau kepribadian, 5) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek kognisi, 6) Manfaat bermain untuk mengasah ketajaman penginderaan menyangkut penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan, 7) Manfaat bermain untuk mengembangkan keterampilan, olahraga dan menari. Manfaat bermain untuk perkembangan fisik dalam artian kekuatan otot-otot serta kesehatan tubuh dan juga untuk keterampilan motorik kasar maupun halus.

Menurut Yulsyofriend (2009:15) mengatakan bahwa manfaat bermain dapat memacu kreatifitas, menyenangkan, bermain memacu anak menemukan ide-ide serta menggunakan daya khayalnya, bermain dapat membantu perkembangan kognitif anak, bermain memberikan kontribusi pada intelektual

atau kecerdasan berfikir dengan membukakan jalan menuju berbagai pengalaman yang tentu saja memperkaya cara berfikir mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat bermain bisa memunculkan gagasan- gagasan untuk dapat melakukan tentang cara- cara memanfaatkan kegiatan bermain untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, yaitu aspek fisik, motorik, sosial, emosi, kepribadian, kognisi, ketajaman penginderaan, keterampilan, olah raga dan menari.

## **6. Alat Permainan**

### **a. Pengertian Alat Permainan**

Alat permainan merupakan bahan mutlak bagi anak untuk mengembangkan dirinya yang menyangkut seluruh aspek perkembangannya. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003:128) pengertian alat permainan yaitu semua benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

Menurut Tedjasaputra (2001:81), alat permainan edukatif yaitu alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Alat permainan edukatif selalu dirancang dengan pemikiran yang dalam, karena melalui bermain alat tersebut anak mampu mengembangkan penalarannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa alat permainan yaitu semua alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan naluri bermainnya. Alat permainan sebaiknya harus sesuai dengan taraf perkembangan anak dan aman bagi anak.

### **b. Tujuan Alat Permainan**

Dunia anak tidak dapat dilepaskan dari dunia bermain dan hampir semua kegiatan anak bermain menggunakan alat permainan. Oleh karena itu alat permainan ini tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan anak. Guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang alat permainan yang digunakan untuk pembelajaran di TK karena alat permainan ini selain untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak juga sebagai sumber belajar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak TK.

Tujuan alat permainan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003:128) adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan, kemampuan dan perkembangan anak
- 2) Memperjelas dalam memperagakan konsep, ide, atau pengertian tertentu
- 3) Memenuhi keingintahuan anak
- 4) Memberikan kesempatan kepada anak berlatih memecahkan masalah
- 5) Mengaktifkan semua panca indera anak
- 6) Memberikan motivasi dan merangsang anak untuk bereksplorasi (menjelajah) dan bereksperimen ( mengadakan percobaan)
- 7) Mengembangkan kemandirian kepada anak
- 8) Memberikan kegembiraan dan kesenangan kepada anak.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2009:19), alat permainan edukatif yang merupakan media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu : (1) Memotivasi minat atau tindakan, untuk memenuhi fungsi motivasi media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau

hiburan, pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi. (2) Menyajikan informasi, untuk tujuan informasi media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. (3) Memberi instruksi, media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa alat permainan bagi anak usia dini sangat penting karena disamping anak mulai belajarnya dari hal-hal yang kongrit, tersedianya alat permainan memungkinkan ditumbuhkannya budaya belajar mandiri, budaya demokrasi dasar pembiasaan untuk kehidupan dikemudian hari serta menciptakan komunikasi antara anak dengan orang dewasa dan teman sebaya.

### **c. Karakteristik Alat Permainan**

Kegiatan yang sangat digemari oleh anak TK adalah kegiatan bermain. Walaupun kegiatan ini dapat digunakan tanpa menggunakan alat permainan, tetapi hampir semua kegiatan bermain justru menggunakan alat permainan. Alat permainan yang digunakan ada yang dibuat khusus untuk kegiatan bermain dan ada pula yang disiapkan sendiri dari bahan-bahan disekitar lingkungan anak.

Sejalan dengan pendapat di atas Nasriah (2006:32) mengemukakan beberapa karakteristik alat permainan yaitu:

- 1) Harus sesuai dengan taraf perkembangan anak

- 2) Merangsang seluruh indera anak dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak
- 3) Dapat dimainkan dengan berbagai variasi
- 4) Tahan lama
- 5) Merangsang partisipasi aktif dari anak, ia bukan sekedar pengamat yang pasif
- 6) Secara estetis menarik
- 7) Tidak berbahaya/ aman bagi anak

Menurut Tedjasaputra (2001:81), alat permainan edukatif mempunyai karakteristik antara lain yaitu : (1) Dapat digunakan dalam berbagai cara, maksudnya dapat dimainkan dengan bermacam-macam tujuan, manfaat dan menjadi bermacam-macam bentuk. (2) Ditujukan terutama untuk anak-anak Taman Kanak-kanak dan berfungsi mengembangkan berbagai aspek perkembangan kecerdasan serta motorik anak. (3) Segi keamanan sangat diperhatikan baik dari bentuk maupun penggunaan cat. (4) Membuat anak terlibat secara aktif. (5) Sifatnya konstruktif.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa karakteristik alat permainan harus aman bagi anak, sesuai dengan taraf perkembangan anak, tahan lama, menarik dan dapat dimainkan dengan berbagai variasi.

#### **d. Manfaat Alat Permainan**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003:128), manfaat alat permainan yaitu : (1) Dapat menciptakan situasi belajar atau bermain yang menyenangkan bagi anak untuk melakukan berbagai kegiatan. (2) Dapat

menimbulkan rasa percaya diri pada anak karena keberhasilan yang diperolehnya sehingga membentuk citra diri anak yang positif. (3) Dapat membentuk anak didik dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar. (4) Dapat memperkecil dan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan anak yang kurang baik. (5) Dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungannya. (6) Dapat memupuk disiplin dan rasa tanggung jawab anak.

Menurut Sudono (2011:4), alat permainan berfungsi untuk mengenal lingkungan dan juga mengajar anak mengenal kekuatan maupun kelemahan dirinya. Dengan alat permainan anak akan melakukan kegiatan yang jelas dan menggunakan panca indranya secara aktif. Alat permainan yang digunakan berupa benda, yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat berlangsung secara benar, teratur, efektif, dan efisien sehingga tercapainya tujuan pendidikan serta dapat memberikan kesenangan bagi anak.

Beberapa uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa manfaat alat permainan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berintegrasi secara langsung dengan lingkungannya. Selain itu juga dapat menciptakan situasi bermain yang menyenangkan sehingga membantu anak didik dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar anak.

## **7. Pengenalan Lambang Bilangan Melalui Permen bervariasi**

*Teori Bilangan (Number Theory)* menurut Rosen (2000:1) adalah cabang dari ilmu matematika yang mempelajari tentang sifat-sifat, hubungan-hubungan dari berbagai macam bilangan. Kelompok bilangan-bilangan alam (*natural numbers*) adalah kelompok bilangan terpenting yang dipelajari di dalam Teori Bilangan dari berbagai macam kelompok

bilangan yang terdapat di dalam teori bilangan. Dari kelompok bilangan - bilangan tersebut yang peranannya menonjol adalah bilangan prima, yang merupakan bilangan yang lebih besar dari 1 dan pembagi positifnya hanyalah 1 dan bilangan itu sendiri.

Permen atau kembang gula yang dalam bahasa Inggris disebut *candy* berasal dari Arab yaitu *quan* yaitu gula. Penamaan permen tersebut disebabkan karena komponen utama permen adalah gula yang diberi bahan tambahan lain dan dapat mempertahankan bentuknya dalam waktu yang lama dan dicetak menurut bentuk yang diinginkan (Hidayat, 2004). Menurut SNI (Standar Nasional Indonesia), kembang gula atau permen adalah jenis makanan selingan yang berbentuk padat dibuat dari gula atau pemanis lainnya atau campuran gula dengan pemanis lain, dengan atau tanpa penambahan bahan makanan lain yang lazim.

Menurut Martin (1995), berdasarkan komposisi bahan bakunya permen dibagi dalam tiga kategori yaitu:

1. Permen yang hanya terbuat dari gula atau tanpa penambahan *flavour* atau pewarna. Contohnya: *hard candy*.
2. Permen yang terbuat dari sebagian besar gula dan modifikasi bahan lain kurang lebih 5%. Misalnya: *pectin jelly*, *marshmallow*, dan *nougats*.
2. Permen yang terbuat dari bahan bukan gula pasir dibandingkan bahan gula. Misalnya: *jelly pati*, cokelat, *caramel*, dan *fudge*.

Permen dari berbagai macam –macam permen yang disukai anak-anak yang mempunyai tongkat, warna dan bentuk yang berbeda beda yang mempunyai suatu makna yang menarik dan disukai anak. Permainan permen

yang bervariasi adalah suatu alat permainan yang dirancang dengan bentuk permen yang didalamnya terdapat angka-angka. Permainan pengenalan konsep bilangan melalui permen bervariasi, anak dapat berlatih untuk bekerjasama dengan anak lain dan dapat merasakan kebersamaan sehingga anak akan terbiasa untuk hidup saling tolong menolong. Pada penelitian ini yang cocok bagi anak adalah mengenal bilangan melalui permen bervariasi, disini anak akan dapat mengenal bilangan dan lambang bilangan. Untuk lebih jelasnya inilah bentuk bentuk permen. (Anwar menyatakan dalam kamus bahasa Indonesia 2001 :322)



Cara Permainan menghitung permen bervariasi: 1) Ajaklah anak untuk melihat permen yang telah disediakan di depan kelas, 2) Lalu perintahkanlah anak agar mengambil permen yang di sukainya, 3) Lalu mintalah anak menghitung permen sesuai jenis, warna, ukurannya, 4) Dan mintalah anak untuk mengambil angka yang telah disediakan sesuai dengan jumlah permen yang sejenis. Sewarna, dan Satu ukuran untuk meletakkan lambang bilangan yang sesuai dengan jumlahnya.

### **Kelebihan Dari permainan Permen**

Permainan Permen suatu permainan yang dirancang oleh peneliti untuk menumbuh kembangkan berhitung anak dalam mengenal lambang bilangan pada anak usia dini yang mempunyai kelebihan: 1) permen sangat

menarik, mudah di dapat, 2) Permainan permen bervariasi dapat melatih anak untuk bersosialisasi, dan bekerja sama, sehingga terbiasa untuk hidup tolong menolong, 3) Permainan permen bervariasi merangsang pola pikir anak untuk mengenal angka, 4) Permainan Permen dapat menghilangkan stress dan menumbuhkan keceriaan dalam berhitung bagi anak.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Endri yanti (2008) "Upaya Peningkatan Kemampuan pengenalan Konsep Bilangan Melalui Permainan Menyusun Pola dengan Papan Buletin di TK Negeri II Padang , mempunyai hubungan yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan tetapi juga mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu aspek yang dikembangkan peneliti disini meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan melalui permainan Permen , sedangkan Endri yanti dengan permainan menyusun pola dengan papan buletin.

Penelitian selanjutnya peneliti menemukan satu lagi penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2009) "pembelajaran matematika dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di Taman Kanak-kanak Bunda Balita, persamaannya dengan penelitian dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama mengembangkan aspek kognitif anak, tetapi perbedaannya media yang di gunakan oleh Andriyani menggunakan dadu angka sedangkan peneliti menggunakan Permen, dan kognitif anak pada Taman Kanak-kanak Bunda Balita meningkat.

Suziyanti (2008) melakukan penelitian ”Upaya Meningkatkan Pengenalan Lambang Bilangan Dengan Gambar Melalui Metode Bermain di Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal Ampang Kuranji, kesimpulannya melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan.

Peneliti akan melakukan permen bervariasi bervariasi untuk meningkatkan pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini. Mempunyai hubungan yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meningkatkan mengenal lambang bilangan tetapi mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu medianya, peneliti di sini meningkatkan mengenal lambang bilangan melalui permainan permen bervariasi sedangkan Endriyanti melalui permainan menyusun pola dengan papan buletin, dan penelitian Andriyani menggunakan media dadu angka, dan Suziyanti melalui permainan kartu angka, persamaannya adalah sama- sama meningkatkan kemampuan pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini.

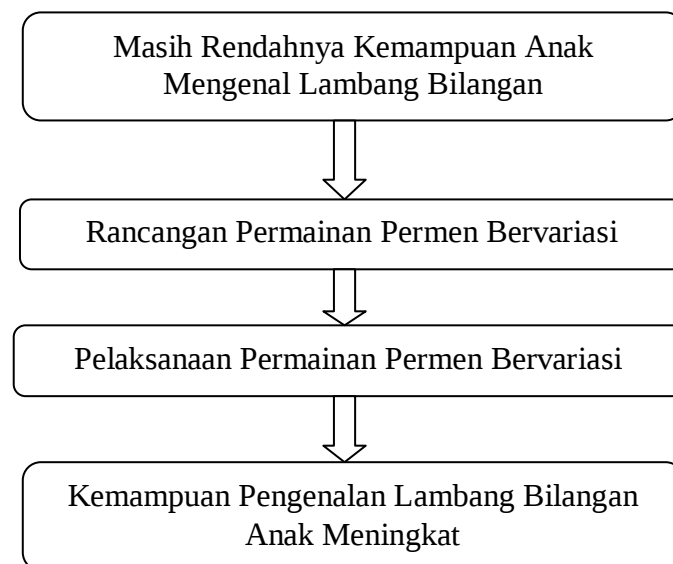
### **C. Kerangka Berpikir**

Setelah peneliti melakukan observasi pada kelas B2 di Taman Kanak-kanak Al-Huda Bayang , bahwa kemampuan pengenalan lambang bilangan pada anak rendah, karena anak tidak dapat mengenal lambang bilangan yang mereka sebut, seperti mereka dapat berhitung 1-10, tetapi anak-anak tidak dapat mengenal lambang bilangannya, karena itu saya sebagai peneliti mempunyai ide untuk menciptakan permainan untuk meningkatkan pengenalan lambang bilangan pada anak.

Dan saya berupaya merancang suatu permainan yang baru dan dapat meningkatkan pengenalan lambang bilangan pada anak yaitu permainan permen bervariasi.

Setelah peneliti merancang permainan dengan baik, maka permainan permen bervariasi dilaksanakan secara bervariasi dengan berbagai permen ada di depan kelas, selama 6x pertemuan dengan dua siklus pada kelas B2 di Taman Kanak-kanak Al-Huda Bayang.

Permainan permen bervariasi merupakan salah satu latihan yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Melalui Permainan permen bervariasi dapat juga sebagai sarana untuk merangsang anak dalam mengenal lambang bilangan, karena itu peneliti berharap bahwa permen bervariasi bervariasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan lambang bilangan anak usia dini.



**Bagan I**

**Kerangka Berpikir**

**D. Hipotesis Tindakan**

Permainan permen bervariasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan lambang bilangan pada anak B2 di Taman Kanak-kanak Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Menurut Arikunto (2006:56) Penelitian tindakan kelas pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran dengan melaksanakan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri,

Karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah bersifat siklus-siklus, maksudnya adalah penelitian tindakan kelas terikat oleh beberapa siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

##### **B. Waktu Dan Tempat**

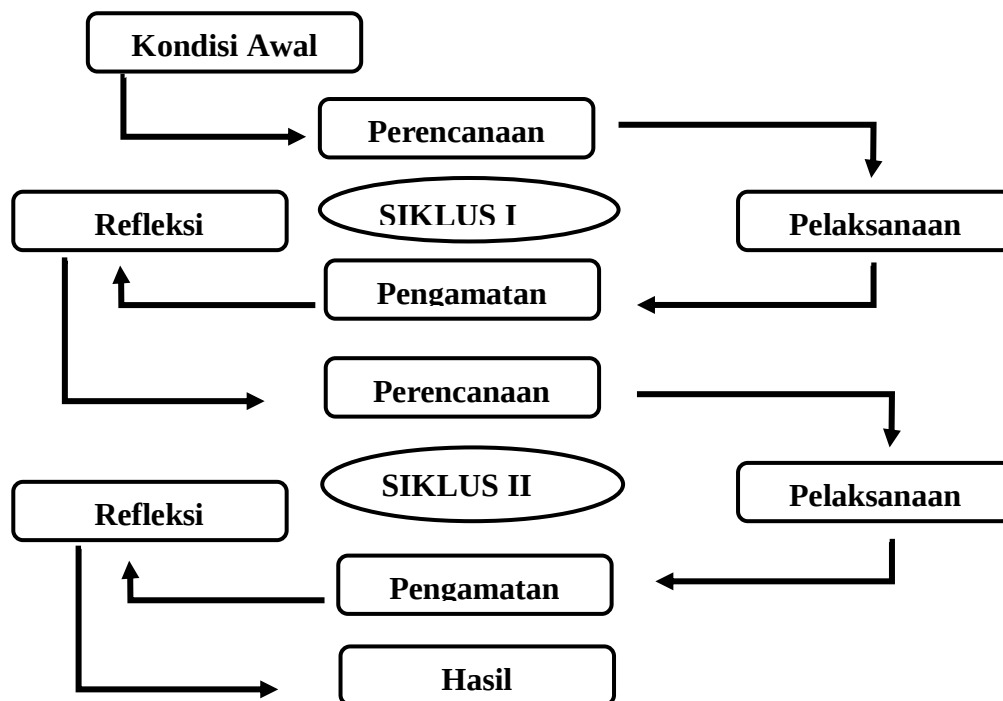
Penelitian tindakan kelas dilakukan pada kelas B2 Taman Kanak-kanak Al-Huda yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Baru-Asamkumbang Koto Berapak Kecamatan Bayang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 November sampai 30 Desember 2014 pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan.

##### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Al – Huda Bayang dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan di kelas B2.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan ini terdiri dari beberapa siklus yang dimulai dari siklus pertama, apabila siklus pertama tidak berhasil maka dilanjutkan dengan siklus kedua, dan siklus ini ditentukan oleh siklus pertama rancangan siklus pada penelitian ini memakai rancangan penelitian Arikunto (2006 : 16) komponennya adalah : 1) Perencanaan (*planning*), yakni kegiatan yang disusun sebelum dimulai tindakan. 2) Tindakan (*action*), yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. 3) Pengamatan (*observation*), yakni kegiatan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru. 4) Perenungan (*reflection*), yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan mengarah sesuai dengan hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki.



**Bagan II**

Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC Taggart  
Arikunto Suharsimi (2006 : 97)

Adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini secara rinci diuraikan sebagai berikut :

**a) Kondisi Awal**

Pada kondisi awal sebelum melakukan penelitian pengenalan lambang bilangan Taman Kanak-Kanak Al-Huda bayang, perkembangan kognitif anak dalam pengenalan lambang bilangan masih rendah. Kenyataan ini terlihat adanya sebahagian anak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui permainan dadu angka. Hal ini menimbulkan dampak negatif, karena anak tidak mampu mengenal lambang bilangan yang mereka sebut sendiri.

**b) Deskripsi Siklus I**

Siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama direncanakan pada hari Rabu 19 November 2014, Pertemuan kedua direncanakan pada hari Rabu 26 November 2014, pertemuan ketiga direncanakan pada hari Rabu 3 Desember 2014

**a. Pertemuan 1**

Siklus I Pertemuan 1 dilaksanakan hari Rabu 19 November 2014 Dengan Tema Lingkunganku Sub Tema Keluargaku dengan langkah- langkah sebagai berikut :

**1) Perencanaan**

Pada perencanaan peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan tingkat pencapaian (TPP) dan capaian perkembangan (CP) dari indikator, adapun indikatornya adalah : anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10, anak mampu menghitung 1-10,

anak mampu menunjuk angka 1-10, anak menghubungkan/memasangkan bilangan 1-10.

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti membuat rancangan kegiatan harian untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

### **a) Kegiatan Awal Waktu $\pm$ 30 Menit**

- (1) Salam
- (2) Berdoa
- (3) Membaca surat pendek
- (4) Percakapan pagi mengenai pengalaman
- (5) Bercakap-cakap tentang makanan dan minuman serta manfaatnya

Guru menjelaskan tentang makanan dan minuman (4 sehat 5 sempurna) dan fungsinya dalam tubuh

### **b) Kegiatan Inti Waktu $\pm$ 60 Menit**

- (1) Anak disuruh duduk di karpet dalam bentuk setengah lingkaran dan menghadap pada guru
- (2) Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan makanan dan menjelaskan tugas dan fungsi makanan
- (3) Peneliti menjelaskan Permen bervariasi kepada anak
- (4) Peneliti menjelaskan cara mengelompokkan permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (5) Peneliti menjelaskan menghitung permen 1-10 melalui permen bervariasi .

- (6) Peneliti menjelaskan menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan permen melalui permen bervariasi
- (7) Peneliti menjelaskan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dan gambar permen melalui permen bervariasi
- (8) Setelah itu anak disuruh mencoba melakukan permen bervariasi , guru meminta anak untuk mengelompokkan permen 1-10 melalui permen bervariasi, menghitung permen 1-10 melalui permen bervariasi, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan permen bervariasi, menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui permen bervariasi.
- (9) Peneliti menjelaskan dan membimbing anak jika tidak mampu menghitung dan memberikan reward bagi anak yang mampu mengerjakannya

**c) Kegiatan Penutup Waktu ± 30 Menit**

- (1) Nyanyi satu-satu aku sayang ibu
- (2) Membaca iqra'
- (3) Menyimpulkan kegiatan
- (4) Peneliti memimpin nyanyi
- (5) Berdo'a
- (6) Salam

**3) Tindakan**

Pengamatan dilakukan oleh guru dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan permen bervariasi dan dicatat oleh guru setiap kali pertemuan.

## **b. Pertemuan II**

Siklus I Pertemuan 2 dilaksanakan hari Rabu 19 November 2014 Dengan Tema Lingkunganku Sub Tema Sekolahku dengan langkah- langkah sebagai berikut :

### **1) Perencanaan**

Pada perencanaan peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan tingkat pencapaian (TPP) dan capaian perkembangan (CP) dari indikator, adapun indikatornya adalah : anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10, anak mampu menghitung 1-10, anakmampu menunjuk angka 1-10, anak menghubungkan/memasangkan bilangan 1-10.

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti membuat rancangan kegiatan harian untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan di laksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal Waktu $\pm$ 30 Menit**

- (1) Salam
- (2) Berdoa
- (3) Membaca surat pendek
- (4) Percakapan pagi mengenai pengalaman
- (5) Bercakap-cakap tentang makanan ringan dan manfaatnya

Guru menjelaskan tentang makanan ringan dan manfaatnya.

**b) Kegiatan Inti Waktu  $\pm$  60 Menit**

- (1) Anak disuruh duduk di karpet dalam bentuk setengah lingkaran dan menghadap pada guru
- (2) Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan permen
- (3) Peneliti menjelaskan Permen kepada anak
- (4) Peneliti menjelaskan cara mengelompokkan permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi
- (5) Peneliti menjelaskan menghitung permen sekolah 1-10 melalui permen bervariasi
- (6) Peneliti menjelaskan menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan gambar permen sekolah melalui permen bervariasi
- (7) Peneliti menjelaskan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dan gambar permen melalui permen bervariasi
- (8) Setelah itu anak disuruh mencoba melakukan permen bervariasi , guru meminta anak untuk mengelompokkan permen 1-10, menghitung permen 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan permen, menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar permen
- (9) Peneliti menjelaskan dan membimbing anak jika tidak mampu menghitung dan memberikan reward bagi anak yang mampu mengerjakannya

**c) Kegiatan Penutup Waktu  $\pm$  30 Menit**

- (1) Nyanyi satu-satu aku sayang ibu
- (2) Membaca iqra'
- (3) Menyimpulkan kegiatan

(4) Peneliti memimpin nyanyi

(5) Berdo'a

(6) Salam

### **3) Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh guru dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan permen bervariasi dan dicatat oleh guru setiap kali pertemuan

## **c. Pertemuan 3**

### **1) Perencanaan**

Pada perencanaan peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan tingkat pencapaian (TPP) dan capaian perkembangan (CP) dari indikator, adapun indikatornya adalah : anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10, anak mampu menghitung 1-10, anak mampu menunjuk lambang bilangan 1-10, anak menghubungkan/memasangkan bilangan 1-10.

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti membuat rancangan kegiatan harian untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan di laksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal Waktu ± 30 Menit**

(1) Salam

(2) Berdoa

(3) Membaca surat pendek

(4) Percakapan pagi mengenai pengalaman

- (5) Bercakap-cakap tentang makanan dan manfaatnya
- (6) Guru menjelaskan tentang permen dan fungsinya dalam tubuh

**b) Kegiatan Inti Waktu ± 60 Menit**

- (1) Anak disuruh duduk di karpet dalam bentuk setengah lingkaran dan menghadap pada guru
- (2) Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan permen dan fungsinya dalam tubuh
- (3) Peneliti menjelaskan Permen kepada anak
- (4) Peneliti menjelaskan cara mengelompokkan permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (5) Peneliti menjelaskan menghitung permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (6) Peneliti menjelaskan menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan permen melalui permen bervariasi
- (7) Peneliti menjelaskan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dan permen melalui permen bervariasi
- (8) Setelah itu anak disuruh mencoba melakukan permen bervariasi, guru meminta anak untuk mengelompokkan permen 1-10, menghitung gambar permen 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan gambar permen, menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar permen.
- (9) Peneliti menjelaskan dan membimbing anak jika tidak mampu menghitung dan memberikan reward bagi anak yang mampu mengerjakannya

**c) Kegiatan Penutup Waktu  $\pm$  30 Menit**

- (1) Nyanyi satu-satu aku sayang ibu
- (2) Membaca iqra'
- (3) Menyimpulkan kegiatan
- (4) Peneliti memimpin nyanyi
- (5) Berdo'a
- (6) Salam

**c. Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan permen bervariasi dan dicatat oleh guru setiap kali pertemuan.

**c) Siklus II**

Jika dalam siklus I belum berhasil atau meningkat, peneliti akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang ditentukan atau yang belum dicapai pada siklus I. setelah dilaksanakan siklus I diketahui aspek yang harus diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi. Siklus II pelaksanaannya sama dengan Siklus I

**a. Pertemuan 1**

**1) Perencanaan**

Pada perencanaan peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan tingkat pencapaian (TPP) dan capaian perkembangan (CP) dari indikator, adapun indikatornya adalah : anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10, anak mampu menghitung 1-10, anak mampu menunjuk angka 1-10, anak menghubungkan/memasangkan bilangan 1-10.

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti membuat rancangan kegiatan harian untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

### **a) Kegiatan Awal Waktu $\pm$ 30 Menit**

- (1) Salam
- (2) Berdoa
- (3) Membaca surat pendek
- (4) Percakapan pagi mengenai pengalaman
- (5) Bercakap-cakap tentang warna-warna pada permen
- (6) Guru menjelaskan tentang permen bervariasi

### **b) Kegiatan Inti Waktu $\pm$ 60 Menit**

- (1) Anak disuruh duduk di karpet dalam bentuk setengah lingkaran dan menghadap pada guru
- (2) Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan permen bervariasi
- (3) Peneliti menjelaskan Permen kepada anak
- (4) Peneliti menjelaskan cara mengelompokkan permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (5) Peneliti menjelaskan menghitung permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (6) Peneliti menjelaskan menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan gambar permen melalui permen bervariasi

- (7) Peneliti menjelaskan menghubungkan lambang bilangan 1-10 permen melalui permen bervariasi
- (8) Setelah itu anak disuruh mencoba melakukan permen bervariasi, guru meminta anak untuk mengelompokkan permen 1-10, menghitung 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan permen, menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar permen.
- (9) Peneliti menjelaskan dan membimbing anak jika tidak mampu menghitung dan memberikan reward bagi anak yang mampu mengerjakannya

**c) Kegiatan Penutup Waktu  $\pm$  30 Menit**

- (1) Nyanyi satu-satu aku sayang ibu
- (2) Membaca iqra'
- (3) Menyimpulkan kegiatan
- (4) Peneliti memimpin nyanyi
- (5) Berdo'a
- (6) Salam

**c) Pengamatan**

pengamatan dilakukan oleh guru dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan permen bervariasi dan dicatat oleh guru setiap kali pertemuan

## **b. Pertemuan 2**

Siklus I Pertemuan 2 dilaksanakan hari Rabu 19 November 2014 Dengan Tema Lingkunganku Sub Tema binatang dengan langkah- langkah sebagai berikut :

### **1) Perencanaan**

Pada perencanaan peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan tingkat pencapaian (TPP) dan capaian perkembangan (CP) dari indikator, adapun indikatornya adalah : anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10, anak mampu menghitung 1-10, anak mampu menunjuk angka 1-10, anak menghubungkan/memasangkan bilangan 1-10.

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti membuat rancangan kegiatan harian untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal Waktu $\pm$ 30 Menit**

- (1) Salam
- (2) Berdoa
- (3) Membaca surat pendek
- (4) Percakapan pagi mengenai pengalaman
- (5) Bercakap-cakap tentang cara membuat permen
- (6) Guru menjelaskan tentang cara membuat permen

**b) Kegiatan Inti Waktu  $\pm$  60 Menit**

- (1) Anak disuruh duduk di karpet dalam bentuk setengah lingkaran dan menghadap pada guru
- (2) Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan permen bervariasi
- (3) Peneliti menjelaskan Permen kepada anak
- (4) Peneliti menjelaskan cara mengelompokkan gambar permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (5) Peneliti menjelaskan menghitung gambar permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (6) Peneliti menjelaskan menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan gambar permen melalui permen bervariasi
- (7) Peneliti menjelaskan menghubungkan lambang bilangan 1-10 permen melalui permen bervariasi
- (8) Setelah itu anak disuruh mencoba melakukan permen bervariasi, guru meminta anak untuk mengelompokkan permen 1-10, menghitung permen 1-10, menunjuk angka 1-10 dengan permen, menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar permen
- (9) Peneliti menjelaskan dan membimbing anak jika tidak mampu menghitung dan memberikan reward bagi anak yang mampu mengerjakannya

**c) Kegiatan Penutup Waktu  $\pm$  30 Menit**

- (1) Nyanyi satu-satu aku sayang ibu
- (2) Membaca iqra'

- (3) Menyimpulkan kegiatan
- (4) Peneliti memimpin nyanyi
- (5) Berdo'a
- (6) Salam

### **3) Pengamatan**

pengamatan dilakukan oleh guru dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan permen bervariasi dan dicatat oleh guru setiap kali pertemuan

## **c. Pertemuan 3**

### **1) Perencanaan**

Pada perencanaan peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan tingkat pencapaian (TPP) dan capaian perkembangan (CP) dari indikator, adapun indikatornya adalah : anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10, anak mampu menghitung 1-10, anak mampu menunjuk angka 1-10, anak menghubungkan/memasangkan bilangan 1-10.

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti membuat rancangan kegiatan harian untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal Waktu ± 30 Menit**

- (1) Salam
- (2) Berdoa

- (3) Membaca surat pendek
- (4) Percakapan pagi mengenai pengalaman
- (5) Bercakap-cakap tentang permen dan manfaatnya
- (6) Guru menjelaskan tentang permen

**b) Kegiatan Inti Waktu ± 60 Menit**

- (1) Anak disuruh duduk di karpet dalam bentuk setengah lingkaran dan menghadap pada guru
- (2) Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan permen bervariasi
- (3) Peneliti menjelaskan Permen kepada anak
- (4) Peneliti menjelaskan cara mengelompokkan permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (5) Peneliti menjelaskan menghitung permen 1-10 melalui permen bervariasi
- (6) Peneliti menjelaskan menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan permen melalui permen bervariasi
- (7) Peneliti menjelaskan menghubungkan lambang bilangan 1-10 permen melalui permen bervariasi
- (8) Setelah itu anak disuruh mencoba melakukan permen bervariasi , guru meminta anak untuk mengelompokkan gambar permen 1-10, menghitung permen 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan permen, menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar ikan.
- (9) Peneliti menjelaskan dan membimbing anak jika tidak mampu menghitung dan memberikan reward bagi anak yang mampu mengerjakannya

**c) Kegiatan Penutup Waktu  $\pm$  30 Menit**

- (1) Nyanyi satu-satu aku sayang ibu
- (2) Membaca iqra'
- (3) Menyimpulkan kegiatan
- (4) Peneliti memimpin nyanyi
- (5) Berdo'a
- (6) Salam

**3) Pengamatan**

pengamatan dilakukan oleh guru dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan permen bervariasi dan dicatat oleh guru setiap kali pertemuan

**E. Defenisi Operasional**

Lambang bilangan adalah bilangan terpenting yang dipelajari di dalam teori bilangan dari berbagai macam kelompok bilangan yang terdapat di dalam teori bilangan. Atau **Bilangan** adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Menurut Sadewo (2009:13), salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak adalah pengembangan kepekaan bilangan. Peka terhadap bilangan berarti tidak sekedar menghitung.

permen adalah permen dari berbagai macam –macam permen yang disukai anak-anak yang mempunyai tongkat, warna dan bentuk yang berbeda beda yang mempunyai suatu makna yang menarik dan disukai anak. permen yang bervariasi adalah suatu alat yang dirancang dengan bentuk permen yang

didalamnya terdapat angka-angka. Permainan pengenalan konsep bilangan melalui permen bervariasi, anak dapat berlatih untuk bekerjasama dengan anak lain dan dapat merasakan kebersamaan sehingga anak akan terbiasa untuk hidup saling tolong menolong permen *bervariasi* adalah pengisap, atau lengket-pop adalah jenis permen terdiri terutama dari mengeras, rasa sukrosa dengan sirup jagung terpasang pada tongkat dan dimaksudkan untuk menghisap atau menjilat mereka tersedia dalam berbagai rasa dan bentuk yang menarik bagi anak..

#### **F. Instrumentasi**

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrument antara lain :

##### **1. Format Observasi**

Observasi adalah alat mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Agar observasi lebih terarah, maka diperlukan pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, di mana pedoman observasi digunakan untuk mengecek kegiatan yang dilakukan berdasarkan indikator yang ditentukan sebelumnya. Aspek yang diamati melalui pedoman observasi ini adalah yang berkaitan tentang proses pembelajaran, terutama perkembangan kognitif dalam peningkatan kemampuan pengenalan lambang bilangan melalui permainan permen bervariasi.

**Tabel 1. : Format observasi kemampuan pengenalan lambang bilangan melalui permen bervariasi bervariasi.**

| No | Aspek yang Diamati                                                                     | Nilai  |   |        |   |        |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------|---|--------|---|--------|---|
|    |                                                                                        | Tinggi |   | Sedang |   | Rendah |   |
|    |                                                                                        | f      | % | f      | % | f      | % |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui permen bervariasi yang sejenis |        |   |        |   |        |   |
| 2  | Anak mampu menghitung lambang bilangan 1-10 melalui permen bervariasi                  |        |   |        |   |        |   |
| 3  | Anak mampu menunjukan lambang bilangan 1-10 melalui permen bervariasi                  |        |   |        |   |        |   |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui permen bervariasi               |        |   |        |   |        |   |
|    | <b>Nilai Rata- Rata</b>                                                                |        |   |        |   |        |   |

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto anak sedang melaksanakan kegiatan dalam proses pembelajaran.

**G. Teknik pengumpulan data**

Cara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Melaksanakan observasi/pengamatan terhadap peningkatan kemampuan pengenalan lambang bilangan melalui permainan permen bervariasi format seperti dibawah ini:

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa RKH data-data sekolah hasil rekaman pembelajaran yang sedang berlangsung dan seluruh dokumen ini tertulis maupun tidak tertulis.

## H. Teknik analisis data

Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dianalisis dengan teknik presentase yaitu membandingkan yang muncul dari keseluruhan anak yang hadir dikalikan 100% untuk melihat kecenderungan data, data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diolah secara deskriptif.

Data ditampilkan dalam bentuk tabel diolah secara deskriptif

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase yang diperlukan

F = Frekuensi nilai anak

N = Jumlah anak

100 = Persentase

Berdasarkan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Sanapiah Wiseso dalam Suyoto (2002:24) maka untuk penilaian kemampuan mengenal bilangan melalui permen bervariasi bervariasi di Taman Kanak-Kanak Al-Huda Koto Berapak

Kriteria Penilaian :

81% - 100% Sangat Tinggi ( ST )

61% - 80% Tinggi ( T )

21% - 40% Rendah (R)

Menentukan dan melihat aktivitas anak maka interpretasi anak menurut Arikunto ( 2006:241 ) dilambangkan dengan T (tinggi ), S ( sedang ) , dan R ( rendah ).

Indikator penilaian yang akan dilaksanakan dalam pengembangan persepsi pada anak usia dini:

- a) T = anak mampu melakukan aktivitas, anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan apa yang dilakukan oleh anak sesuai dengan apa yang sebenarnya
- b) S = anak sudah terlibat dalam aktivitas, anak tidak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dan proses melakukan aktivitas terlalu lama dan sambil bermain-main.
- c) R = Anak tidak terlibat dalam aktivitas , anak terlintas dalam aktivitas tetapi tidak mampu menyelesaikan tugas nya dan dari proses pembelajaran tidak menghasilkan unjuk kerja dan tidak dapat dinilai oleh guru.

Tabel I

| No | Nama Anak | Rentang Penilaian |    |     | Siklus |    |     | Total |
|----|-----------|-------------------|----|-----|--------|----|-----|-------|
|    |           | ☆                 | ☆☆ | ☆☆☆ | I      | II | III |       |
| 1  | Wido      |                   |    |     |        |    |     |       |
| 2  | Wanda     |                   |    |     |        |    |     |       |
| 3  | Paris     |                   |    |     |        |    |     |       |
| 4  | Yoga      |                   |    |     |        |    |     |       |
| 5  | Dafi      |                   |    |     |        |    |     |       |
| 6  | Fahri     |                   |    |     |        |    |     |       |
| 7  | Zipa      |                   |    |     |        |    |     |       |
| 8  | Salwa     |                   |    |     |        |    |     |       |
| 9  | Sila      |                   |    |     |        |    |     |       |
| 10 | Fisa      |                   |    |     |        |    |     |       |
| 11 | Rangga    |                   |    |     |        |    |     |       |
| 12 | Ica       |                   |    |     |        |    |     |       |
| 13 | Aulia     |                   |    |     |        |    |     |       |
| 14 | Rafif     |                   |    |     |        |    |     |       |
| 15 | Anisa     |                   |    |     |        |    |     |       |

☆ = Anak belum mau melakukan kegiatan, anak belum mampu mengenal  
bilangan

☆☆ = Anak belum mampu menunjukkan lambang bilangan 1 – 10

☆☆☆ = Anak dapat mengelompokkan lambang bilangan sesuai bentuk warna  
dari permen

### **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan menurut Bentri (2005:10). Keberhasilan kegiatan peningkatan kemampuan pengenalan lambang bilangan anak TK melalui permainan bunga bervariasi ditandai oleh beberapa hal :

- 1) 75 % Permainan permen bervariasi dapat dimengerti anak
- 2) 75 % kemampuan pengenalan lambang bilangan anak meningkat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Kondisi Awal (Sebelum Tindakan)**

Pada kondisi awal melakukan observasi yang dilakukan, kemampuan mengenal bilangan anak kelompok TK Al-Huda Kecamatan Bayang masih rendah, disebabkan oleh kemampuan anak belum berkembang secara optimal, Anak belum bisa menyebutkan bilangan 1-10, Anak belum mampu mengenal konsep bilangan Metode yang digunakan guru kurang menarik minat anak.

Media yang digunakan guru kurang tepat Untuk itu agar peningkatan kemampuan Mengenal bilangan anak berkembang dengan maka digunakan sebuah media ini bertujuan untuk mengasah kemampuan Mengenal bilangan anak agar lebih mudah untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan keterampilan kognitif. Metode atau cara guru memberikan kegiatan juga faktor yang membuat anak cepat bosan dan tidak tertarik pada kegiatan bermengenal bilangan. Ini juga disebabkan karena kurangnya motivasi dan media dalam pembelajaran. Untuk itu perlu tindakan agar anak dapat bermengenal bilangan dengan baik. Hasil selengkapnya dari observasi awal terhadap kemampuan Mengenal bilangan anak dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 3: Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak Pada Kondisi Awal (Sebelum tindakan)**

| No | Aspek yang dinilai                              | Nilai |   |   |    |    |    |
|----|-------------------------------------------------|-------|---|---|----|----|----|
|    |                                                 | ST    |   | T |    | R  |    |
|    |                                                 | f     | % | f | %  | f  | %  |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 | 0     | 0 | 1 | 7  | 14 | 93 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10                      | 0     | 0 | 2 | 14 | 13 | 86 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10               | 0     | 0 | 2 | 14 | 13 | 86 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10  | 0     | 0 | 2 | 14 | 13 | 86 |

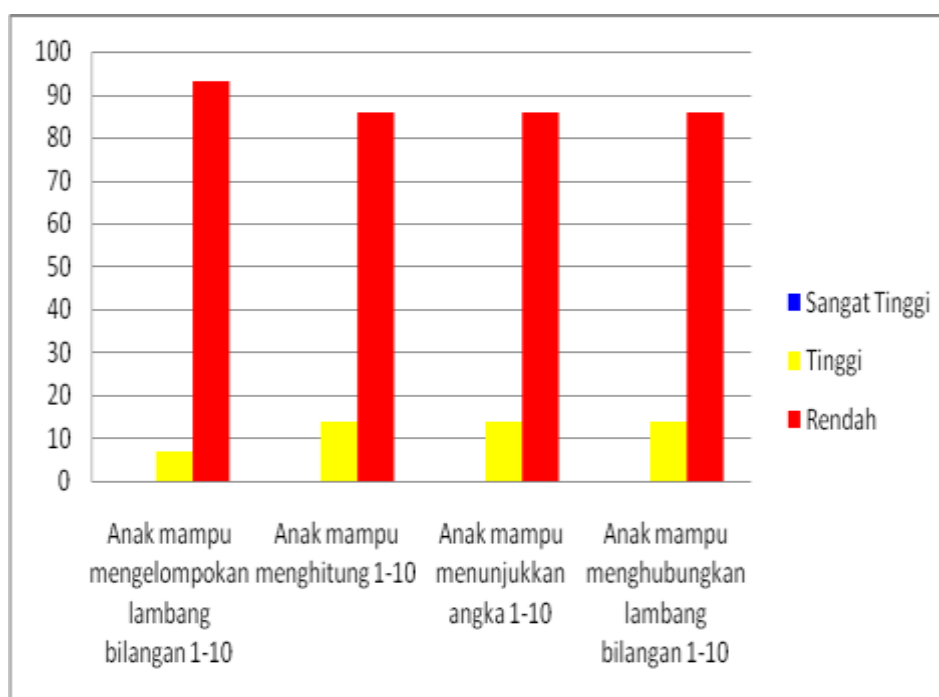
Berdasarkan Tabel di atas, maka hasil observasi peningkatan kemampuan Mengenal bilangan anak pada kondisi awal (sebelum tindakan), analisis datanya sebagai berikut :

- a. Aspek 1, Kemampuan anak mengelompokkan lambang bilangan 1-10: yang mendapatkan nilai sangat tinggi tidak ada dengan persentase 0,0%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 1 anak dengan persentase 7%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 14 anak dengan persentase 93%.
- b. Aspek 2, Kemampuan anak menghitung 1-10: yang mendapatkan nilai sangat tinggi tidak ada dengan persentase 0%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 14%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 13 anak dengan persentase 86%.
- c. Aspek 3, Kemampuan anak mencari angka 1-10; yang mendapatkan nilai sangat tinggi dan yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan

persentase 14%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 13 anak dengan persentase 86%.

- d. Aspek 3, Kemampuan anak menghubungkan lambang bilangan 1-10; yang mendapatkan nilai sangat tinggi dan yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 14%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 13 anak dengan persentase 86%.

Berdasarkan analisis data observasi diatas, dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan mengenal bilangan anak TK Al-Huda Kecamatan Bayang masih rendah dan perlu dilakukan bimbingan secara intensif, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 1  
**Hasil Observasi Kemampuan Mengenal bilangan Anak  
 Pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan)**

Berdasarkan grafik di atas pada aspek pertama, anak mampu menyebutkan angka 1-10 berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi tidak ada dengan persentase 0% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 7% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 14 orang dengan persentase 93% dengan grafik warna merah.

Aspek 2, anak mampu membedakan angka 1-10 berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi tidak ada dengan persentase 0% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 14% dengan grafik warna kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 86% dengan grafik warna merah.

Aspek 3, Anak mampu mengurutkan angka 1-10 berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi tidak ada dengan persentase 0% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 14% dengan grafik warna kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 86% dengan grafik warna merah.

## **2. Siklus I**

### **a. Pertemuan 1**

Hasil Observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5: Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak melalui Permen bervariasi Pada Siklus I Pertemuan I**

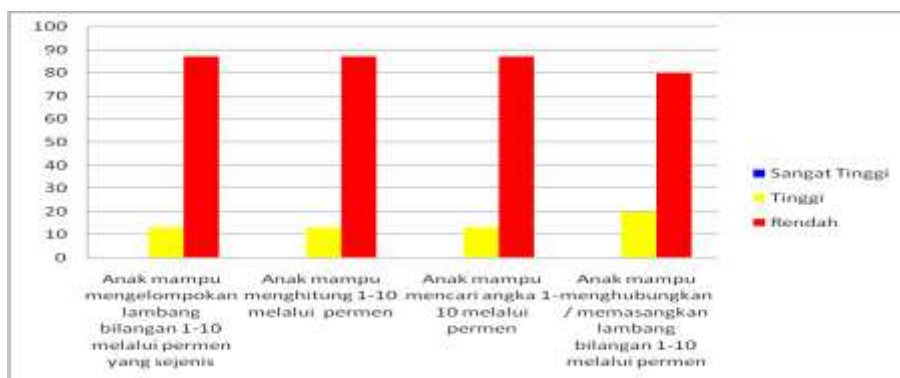
| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Nilai |   |   |    |    |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|----|----|----|
|    |                                                                                        | ST    |   | T |    | R  |    |
|    |                                                                                        | f     | % | f | %  | f  | %  |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 0     | 0 | 2 | 13 | 13 | 87 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 0     | 0 | 2 | 13 | 13 | 87 |
| 3  | Anak mampu menunjukan angka 1-10 melalui permen bervariasi                             | 0     | 0 | 2 | 13 | 13 | 87 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 0     | 0 | 3 | 20 | 12 | 80 |

Berdasarkan Tabel diatas, hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui permen bervariasi pada Siklus I Pertemuan 1, adalah sebagai berikut:

- a. Aspek 1, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 0 anak dengan persentase 0%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 13 anak dengan persentase 87%.
- b. Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 0 anak dengan persentase 8%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%,

dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 13 anak dengan persentase 87%.

- c. Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi ; yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 0 anak dengan persentase 0%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 13 anak dengan persentase 87%.
- d. Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 0 anak dengan persentase 0%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 7 anak dengan persentase 80%. ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2  
**Hasil Observasi Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak  
 Pada Siklus I Pertemuan I (Setelah Tindakan)**

Berdasarkan grafik di atas pada aspek pertama, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dengan grafik warna biru, anak yang

mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 87% dengan grafik warna merah.

Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 87% dengan grafik warna merah.

Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 87% dengan grafik warna merah.

Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 80% dengan grafik warna merah.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Hasil Observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5: Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan melalui Permen bervariasi Pada Siklus I Pertemuan 2**

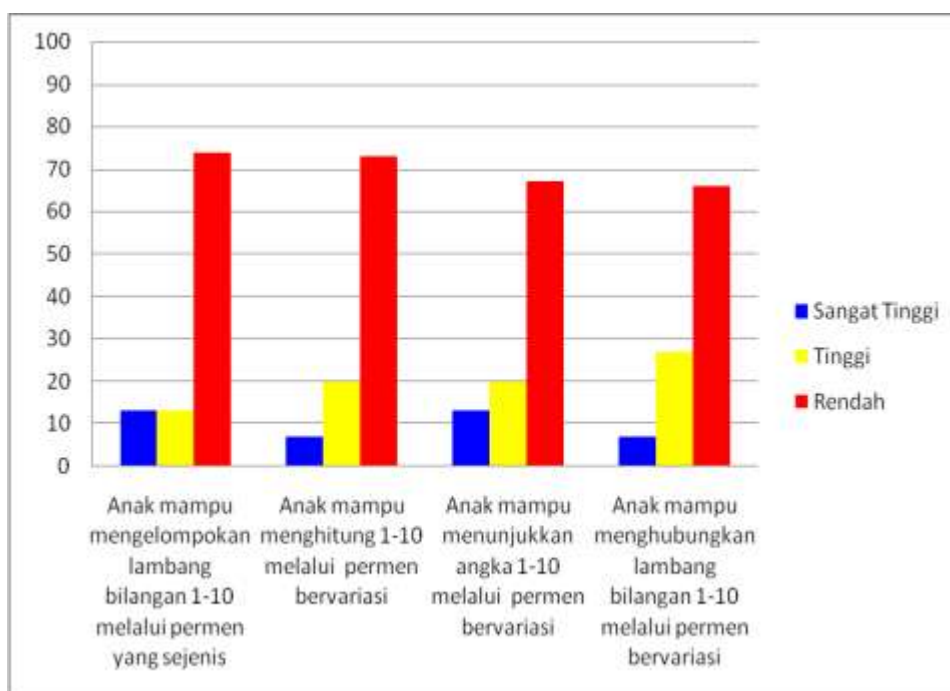
| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Nilai |    |   |    |    |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|---|----|----|----|
|    |                                                                                        | ST    |    | T |    | R  |    |
|    |                                                                                        | f     | %  | f | %  | f  | %  |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 2     | 13 | 2 | 13 | 11 | 74 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 1     | 7  | 3 | 20 | 11 | 73 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 2     | 13 | 3 | 20 | 10 | 67 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 1     | 7  | 4 | 27 | 10 | 66 |

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi untuk peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui Permen bervariasi pada Siklus I Pertemuan II dapat dilihat pada data analisis di bawah ini:

- a. Aspek 1, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 11 anak dengan persentase 74%.
- b. Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 1 anak dengan persentase 7%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 11 anak dengan persentase 73%.

- c. Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi ; yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 10 anak dengan persentase 67%.
- d. Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 1 anak dengan persentase 7%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 4 anak dengan persentase 27%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 6 anak dengan persentase 66%.

Untuk lebih jelasnya kemampuan Mengenal lambang bilangan anak pada Siklus I Pertemuan 2 setelah tindakan dapat dilihat pada grafik berikut ini



Grafik. 3  
**Hasil Observasi Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak  
 Pada Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan grafik di atas pada aspek pertama, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 11 orang dengan persentase 74% dengan grafik warna merah.

Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 7% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 11 orang dengan persentase 73% dengan grafik warna merah.

Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 67% dengan grafik warna merah.

Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 7% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 4 orang dengan

persentase 27% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 66% dengan grafik warna merah.

### c. Pertemuan Ketiga

Hasil Observasi kemampuan mengenal bilangan anak melalui Permen bervariasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak melalui Permen bervariasi Pada Siklus I Pertemuan 3**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Nilai |    |   |    |    |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|---|----|----|----|
|    |                                                                                        | ST    |    | T |    | R  |    |
|    |                                                                                        | f     | %  | f | %  | f  | %  |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 2     | 13 | 3 | 20 | 10 | 67 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen                                              | 3     | 20 | 3 | 20 | 9  | 60 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 3     | 20 | 4 | 27 | 8  | 53 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 2     | 13 | 4 | 27 | 9  | 60 |

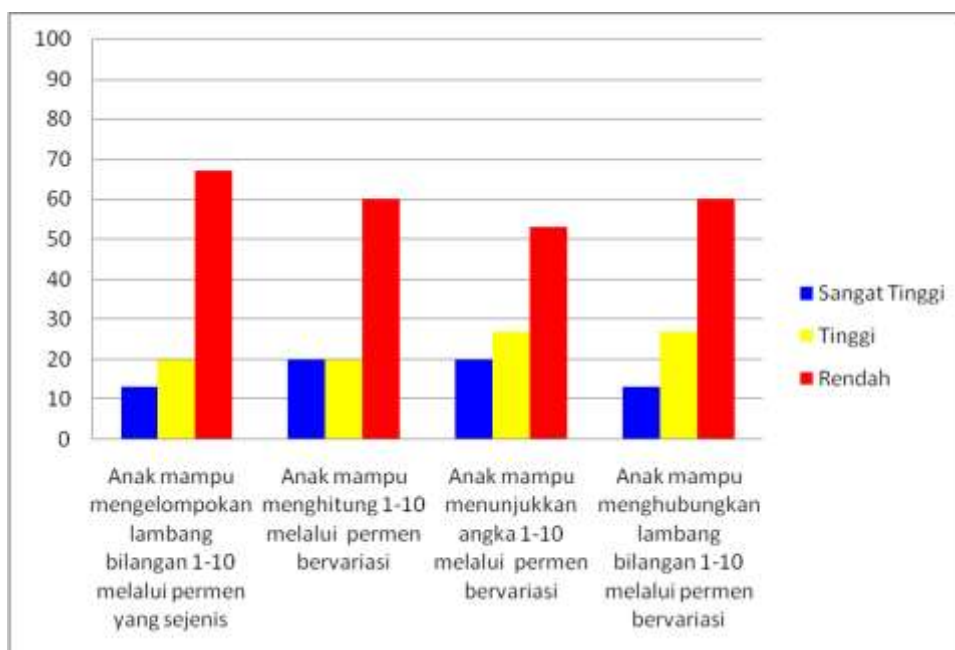
Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui Permen bervariasi pada Siklus I Pertemuan 3 dapat dilihat pada data analisis dibawah ini:

- Aspek 1, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, yang mendapatkan nilai tinggi

berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 10 anak dengan persentase 67%.

2. Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 9 anak dengan persentase 60%.
3. Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi ; yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 4 anak dengan persentase 27%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 8 anak dengan persentase 53%.
4. Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 4 anak dengan persentase 27%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 9 anak dengan persentase 60%.

Untuk lebih jelasnya kemampuan mengenal bilangan anak pada Siklus I Pertemuan III setelah tindakan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik. 4  
**Hasil Observasi Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak  
 Pada Siklus I Pertemuan 3**

Berdasarkan grafik di atas pada aspek pertama, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 67% dengan grafik warna merah.

Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 9 orang dengan persentase 60% dengan grafik warna merah.

Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 27% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 8 orang dengan persentase 53% dengan grafik warna merah.

Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 20% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 27% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 9 orang dengan persentase 60% dengan grafik warna merah.

**Tabel. 7 :Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak Melalui Permen bervariasi Siklus I Pertemuan 1, 2, dan 3**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Pertemuan I |   |   |    |    |    | Pertemuan II |    |   |    |    |    | Pertemuan III |    |   |    |    |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|----|----|----|--------------|----|---|----|----|----|---------------|----|---|----|----|----|
|    |                                                                                        | ST          |   | T |    | R  |    | ST           |    | T |    | R  |    | ST            |    | T |    | R  |    |
|    |                                                                                        | f           | % | f | %  | f  | %  | f            | %  | f | %  | f  | %  | f             | %  | f | %  | f  | %  |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 0           | 0 | 2 | 13 | 13 | 87 | 2            | 13 | 2 | 13 | 11 | 74 | 2             | 13 | 3 | 20 | 10 | 67 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen                                              | 0           | 0 | 2 | 13 | 13 | 87 | 1            | 7  | 3 | 20 | 11 | 73 | 3             | 20 | 3 | 20 | 9  | 60 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 0           | 0 | 2 | 13 | 13 | 87 | 2            | 13 | 3 | 20 | 10 | 67 | 3             | 20 | 4 | 27 | 8  | 53 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 0           | 0 | 3 | 20 | 12 | 80 | 1            | 7  | 4 | 27 | 10 | 66 | 2             | 13 | 4 | 27 | 9  | 60 |

#### 4 Refleksi

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sesuai dengan perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi/pengamatan maka dilakukanlah refleksi. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak melalui permen bervariasi pada siklus I yang dilaksanakan 3 kali pertemuan sudah mulai terlihat peningkatan ini terlihat sudah ada beberapa anak mampu mengelompokkan Permen yang sejenis melalui permen bervariasi, mampu menghitung permen bervariasi sesuai angka, mampu menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan sesuai dengan jenis, warna, bentuk permen bervariasi. Tapi belum mencapai KKM

Adapun kelemahan yang terdapat pada Siklus I adalah

1. Anak belum mampu menghitung permen bervariasi sesuai lambang bilangan
2. Anak belum mampu menunjukan angka sesuai dengan jenis, warna, bentuk permen.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan hal sebagai berikut :

- 1) Upaya guru yaitu mendampingi dan membimbing anak dalam melakukan kegiatan belajar mengenal bilangan.
- 2) Merancang pembelajaran dengan lebih memperhatikan lagi kondisi anak serta lebih meningkatkan kualitas, proses pembelajaran agar anak lebih tertarik lagi.
- 3) Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada anak untuk melakukan kegiatan permen bervariasi.

## 2. Siklus II

Siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan tanggal 31 Oktober 2013, pertemuan kedua dilakukan tanggal 7 Nopember 2013, pertemuan ketiga tanggal 14 Nopember 2013. Tahapan yang dilakukan dalam Siklus I ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Pertemuan Pertama

Hasil Observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8: Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan melalui Permen bervariasi Pada Siklus II Pertemuan 1**

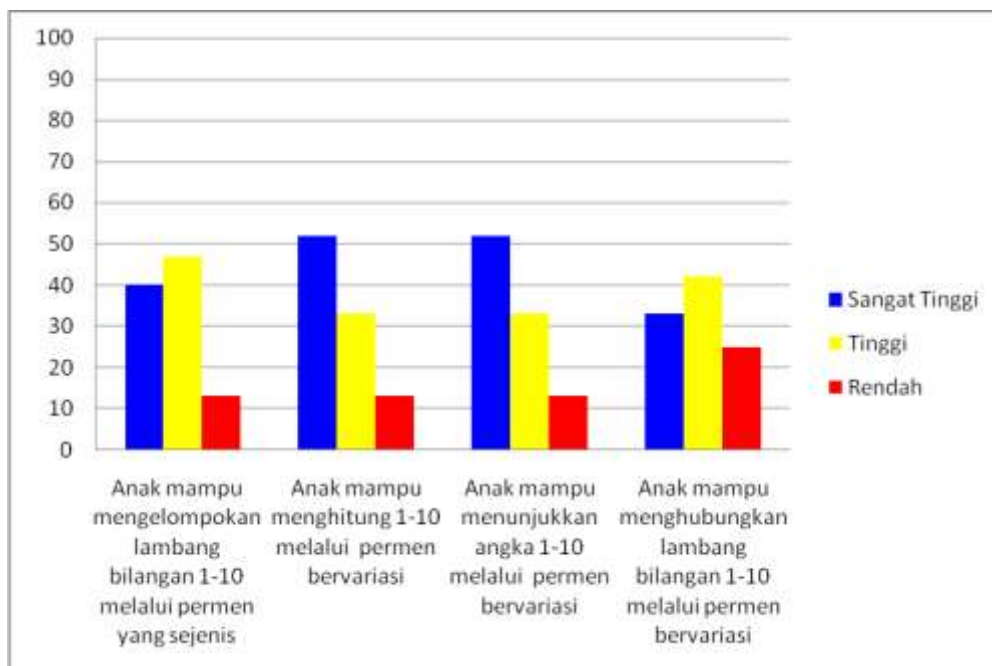
| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Nilai |    |   |    |   |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|---|----|---|----|
|    |                                                                                        | ST    |    | T |    | R |    |
|    |                                                                                        | f     | %  | f | %  | f | %  |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 6     | 40 | 7 | 47 | 2 | 13 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 8     | 52 | 5 | 33 | 2 | 13 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 8     | 52 | 5 | 33 | 2 | 13 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 7     | 33 | 5 | 42 | 3 | 25 |

Berdasarkan Tabel diatas, hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui permen bervariasi pada Siklus I Pertemuan I, adalah sebagai berikut:

- a. Aspek 1, Kemampuan anak dapat Mengelompokkan Permen yang sejenis menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 6 anak dengan persentase 40%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 7 anak dengan persentase 47%,

dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 2 anak dengan persentase 13%.

- b. Aspek 2, Kemampuan anak mampu menghitung Permen sesuai angka menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 5 anak dengan persentase 42%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 5 anak dengan persentase 42%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 2 anak dengan persentase 17%.
- c. Aspek 3, Kemampuan anak mampu mencari angka yang sesuai dengan jumlah loli popmenjadi kalimat sederhana permen bervariasi ; yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 5 anak dengan persentase 42%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 5 anak dengan persentase 42%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 2 anak dengan persentase 17%.
- d. Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 4 anak dengan persentase 33%, anak pada yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 5 anak dengan persentase 42%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 3 anak dengan persentase 25%. ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 5

#### Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenai lambang bilangan Anak Pada Siklus II Pertemuan 1 (Setelah Tindakan)

Berdasarkan grafik di atas pada aspek pertama, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 33% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 50% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dengan grafik warna merah.

Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 42% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 42%

dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dengan grafik warna merah.

Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 42% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 42% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dengan grafik warna merah.

Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 33% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 42% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dengan grafik warna merah.

Pada pertemuan pertama ini masih ada anak yang belum bisa melakukan permen bervariasi. Kemampuan anak untuk melakukan permainan tersebut masih kurang, Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Hasil Observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9: Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak melalui Permen bervariasi Pada Siklus II Pertemuan 2**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Nilai |    |   |    |   |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|---|----|---|----|
|    |                                                                                        | ST    |    | T |    | R |    |
|    |                                                                                        | f     | %  | f | %  | f | %  |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 9     | 60 | 4 | 27 | 2 | 13 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 12    | 80 | 2 | 13 | 1 | 7  |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 11    | 73 | 3 | 20 | 1 | 7  |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 10    | 67 | 4 | 27 | 1 | 7  |

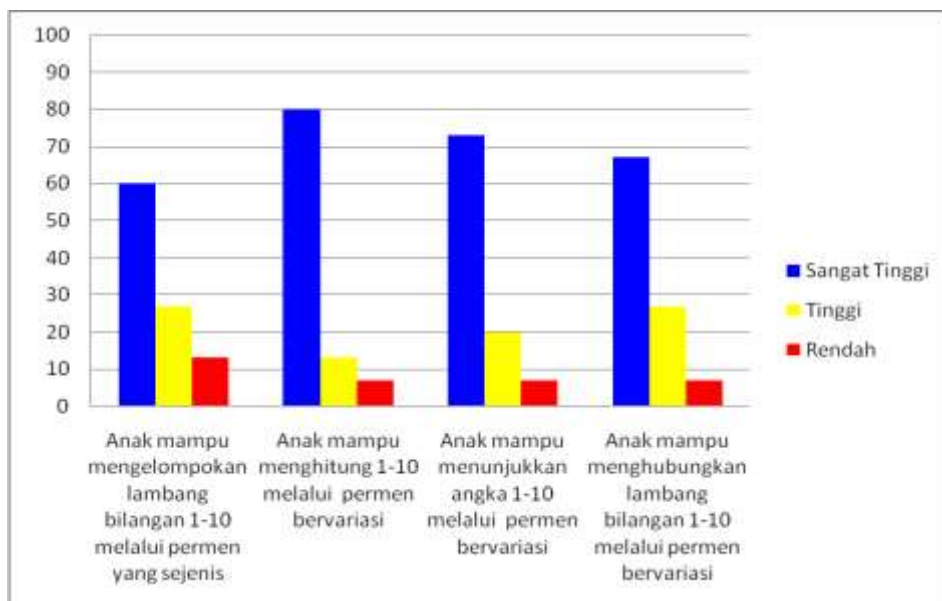
Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi untuk peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui Permen bervariasi pada Siklus II Pertemuan II dapat dilihat pada data analisis di bawah ini:

1. Aspek 1, Kemampuan anak dapat Mengelompokkan Permen yang sejenis menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 9 anak dengan persentase 60%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 4 anak dengan persentase 27%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 2 anak dengan persentase 13%.
2. Aspek 2, Kemampuan anak mampu menghitung Permen sesuai angka menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 12 anak dengan persentase 80%, yang

mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 1 anak dengan persentase 7%.

3. Aspek 3, Kemampuan anak mampu mencari angka yang sesuai dengan jumlah permen menjadi kalimat sederhana permen bervariasi ; yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 11 anak dengan persentase 73%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 3 anak dengan persentase 20%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 2 anak dengan persentase 7%.
4. Aspek 4, Anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 10 anak dengan persentase 67%, anak pada yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 4 anak dengan persentase 26%, dan yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 1 anak dengan persentase 7%.

Untuk lebih jelasnya kemampuan Mengenal lambang bilangan anak pada Siklus I Pertemuan II setelah tindakan dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik. 6  
**Hasil Observasi Kemampuan Mengenal bilangan Anak  
 Pada Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan grafik di atas pada aspek pertama, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 58% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 25% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dengan grafik warna merah.

Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 66% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 17%

dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dengan grafik warna merah.

Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 58% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 25% dengan grafik warna merah.

Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 67% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 25% dengan grafik warna Kuning, anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 8% dengan grafik warna merah.

### **c. Pertemuan Ketiga**

Hasil Observasi kemampuan mengenal bilangan anak melalui Permen bervariasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10: Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak melalui Permen bervariasi Pada Siklus II Pertemuan III**

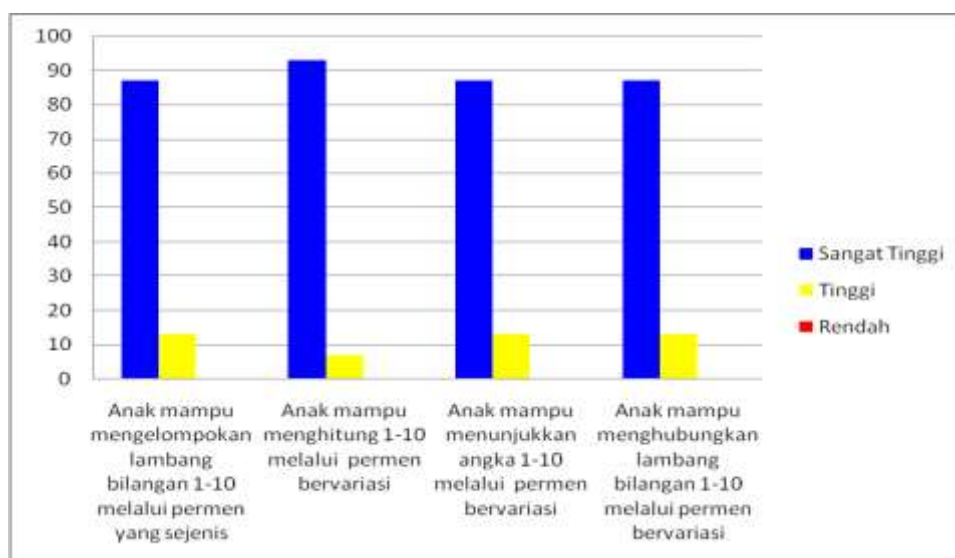
| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Nilai |    |   |    |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|---|----|---|---|
|    |                                                                                        | ST    |    | T |    | R |   |
|    |                                                                                        | f     | %  | f | %  | f | % |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 13    | 87 | 2 | 13 | 0 | 0 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 14    | 93 | 1 | 7  | 0 | 0 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 13    | 87 | 2 | 13 | 0 | 0 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 13    | 87 | 2 | 13 | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui Permen bervariasi pada Siklus II Pertemuan 3 dapat dilihat pada data analisis dibawah ini:

- a. Aspek 1, Kemampuan anak dapat Mengelompokkan Permen yang sejenis menggunakan permen bervariasi yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 13 anak dengan persentase 83%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 17%, dan pada kategori rendah sudah tidak ada lagi anak dengan persentase 0%.
- b. Aspek 2, Kemampuan anak mampu menghitung Permen sesuai angka menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 14 anak dengan persentase 93%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 1 anak dengan persentase 7%, dan yang mendapatkan nilai rendah sudah tidak ada lagi anak dengan persentase 0%.

- c. Aspek 3, Kemampuan anak mampu mencari angka yang sesuai dengan jumlah permen menjadi kalimat sederhana permen bervariasi yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 13 anak dengan persentase 87%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, dan pada kategori rendah sudah tidak ada lagi anak dengan persentase 0%.
- d. Aspek 4, Anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi menggunakan permen bervariasi : yang mendapatkan nilai sangat tinggi berjumlah 13 anak dengan persentase 87%, yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 2 anak dengan persentase 13%, dan pada kategori rendah sudah tidak ada lagi anak dengan persentase 0%.

Untuk lebih jelasnya kemampuan mengenal bilangan anak pada Siklus II Pertemuan 3 setelah tindakan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik. 7  
**Hasil Observasi Kemampuan Mengenal bilangan Anak  
 Pada Siklus II Pertemuan 3**

Berdasarkan grafik di atas pada aspek pertama, Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 87% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna Kuning, sudah tidak ada anak yang mendapat nilai rendah dengan persentase 0% dengan grafik warna merah.

Aspek 2, Anak mampu menghitung 1-10 melalui Permen berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase 93% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 7% dengan grafik warna Kuning, sudah tidak ada anak yang mendapat nilai rendah dengan persentase 0% dengan grafik warna merah.

Aspek 3, Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 87% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 13% dengan grafik warna Kuning, sudah tidak ada anak yang mendapat nilai rendah dengan persentase 0% dengan grafik warna merah.

Aspek 4, Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi berdasarkan grafik di atas anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 87% dengan grafik warna biru, anak yang mendapat nilai tinggi sebanyak 2 orang

dengan persentase 13% dengan grafik warna Kuning, sudah tidak ada anak yang mendapat nilai rendah dengan persentase 0% dengan grafik warna merah.

Pada siklus II ini sudah banyak anak yang mampu melakukan permen bervariasi . Kemampuan anak untuk melakukan permainan tersebut sudah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Al-Huda Koto Berapak

**Tabel. 11: Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal bilangan Anak Melalui Permen bervariasi Siklus II Pertemuan 1, 2, dan 3**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Pertemuan I |    |   |    |   |    | Pertemuan II |    |   |    |   |    | Pertemuan III |    |   |    |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----|---|----|---|----|--------------|----|---|----|---|----|---------------|----|---|----|---|---|
|    |                                                                                        | ST          |    | T |    | R |    | ST           |    | T |    | R |    | ST            |    | T |    | R |   |
|    |                                                                                        | f           | %  | f | %  | f | %  | f            | %  | f | %  | f | %  | f             | %  | f | %  | f | % |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 6           | 40 | 7 | 47 | 2 | 13 | 9            | 60 | 4 | 27 | 2 | 13 | 13            | 87 | 2 | 13 | 0 | 0 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 8           | 53 | 5 | 33 | 2 | 13 | 12           | 80 | 2 | 13 | 1 | 7  | 14            | 93 | 1 | 7  | 0 | 0 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 8           | 53 | 5 | 33 | 2 | 13 | 11           | 73 | 3 | 20 | 1 | 7  | 13            | 87 | 2 | 13 | 0 | 0 |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 7           | 47 | 5 | 33 | 3 | 20 | 10           | 67 | 4 | 27 | 1 | 7  | 13            | 87 | 2 | 13 | 0 | 0 |

#### 4) Refleksi

Berdasarkan poin-poin di atas maka dilakukanlah refleksi. Pada Siklus II yang diadakan tiga kali pertemuan yaitu kemampuan mengenal bilangan anak melalui media permen bervariasi sudah mampu ini terlihat dari anak dalam Mengelompokkan permen yang sejenis anak mampu menirukan kembali kalimat sederhana dengan mampu dan masih belum mencapai KKM. Maka penelitian dihentikan sampai siklus II pertemuan 3

### B. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah sesuai rencana, berdasarkan hasil pengamatan dampak pembelajaran belum berhasil, berdasarkan jumlah anak yang tertarik dalam kegiatan permen bervariasi terhadap anak setelah tindakan dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa Siklus I belum mencapai kriteria minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata anak dari indikator yang telah ditetapkan yaitu:

- a. Pertemuan 1 persentase rata-rata nilai anak yaitu: nilai yang mampu 8%, nilai tinggi dengan persentase 23% dan nilai rendah yang perlu bimbingan 69%, pada Pertemuan 2 ini kemampuan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan permen bervariasi ada peningkatan walaupun masih belum sesuai dengan KKM ini terlihat pada 4 aspek penilaian yaitu: anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi, dan anak mampu menghitung

1-10 melalui permen bervariasi, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi .

- b. Pertemuan 2 persentase rata-rata nilai anak yaitu: nilai yang mampu 17%, nilai tinggi 25% dan nilai rendah yang perlu bimbingan 58%, pada Pertemuan 2 ini kemampuan mengenal lambang bilangan ada peningkatan walaupun masih belum sesuai dengan KKM ini terlihat pada 4 aspek penilaian yaitu: anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi , dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan/memasangkan lambing bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi.
- c. Pertemuan 3 persentase rata-rata nilai anak yaitu: nilai yang mampu 23%, nilai tinggi 29% dan nilai rendah yang perlu bimbingan 48%. Kemampuan konsep membaca sudah ada peningkatan ini terlihat pada 4 aspek penilaian yaitu: anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi , dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi.

Pada Siklus I kemampuan mengenal angka anak sudah ada peningkatan ini terlihat pada 4 aspek penilaian yaitu: anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi, dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi .

## 2. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada Siklus II jumlah anak yang memperoleh rata-rata mampu meningkat dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata anak dari indikator/aspek penilaian yang telah ditetapkan yaitu:

- a. Pertemuan I persentase rata-rata nilai anak yaitu: nilai yang sangat tinggi 40%, nilai tinggi 47%, dan nilai rendah 13%, kemampuan mengenal lambang bilangan ada peningkatan ini terlihat pada 4 aspek penilaian yaitu: anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi , dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi .

b. Pertemuan II persentase rata-rata nilai anak yaitu: nilai sangat tinggi 60%, nilai tinggi 27%, dan nilai rendah 13%. anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi, dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi. ada peningkatan ini terlihat anak sudah dapat memenuhi ke 4 aspek penilaian yang dilakukan peneliti tetapi masih ada juga anak yang belum benar dalam merangkai maka peneliti melanjutkan ke pertemuan ketiga.

c. Pertemuan III persentase rata-rata nilai anak yaitu: nilai sangat tinggi 87%, nilai tinggi 13%, dan nilai rendah 0%. Jadi sudah terlihat pada pertemuan III nilai sangat tinggi anak 87% itu sudah nilai diatas rata-rata KKM yaitu 75%.

Pada siklus II dapat disimpulkan bahwa Peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui permen bervariasi di TK Al-Huda pada Siklus II telah berhasil dalam kegiatan permen bervariasi dan itu sudah melampaui nilai KKM yang telah ditetapkan.

Pada Siklus I kemampuan mengenal angka anak sudah ada peningkatan ini terlihat pada 4 aspek penilaian yaitu: anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi dengan persentase dari 17% menjadi 83%, dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi dengan

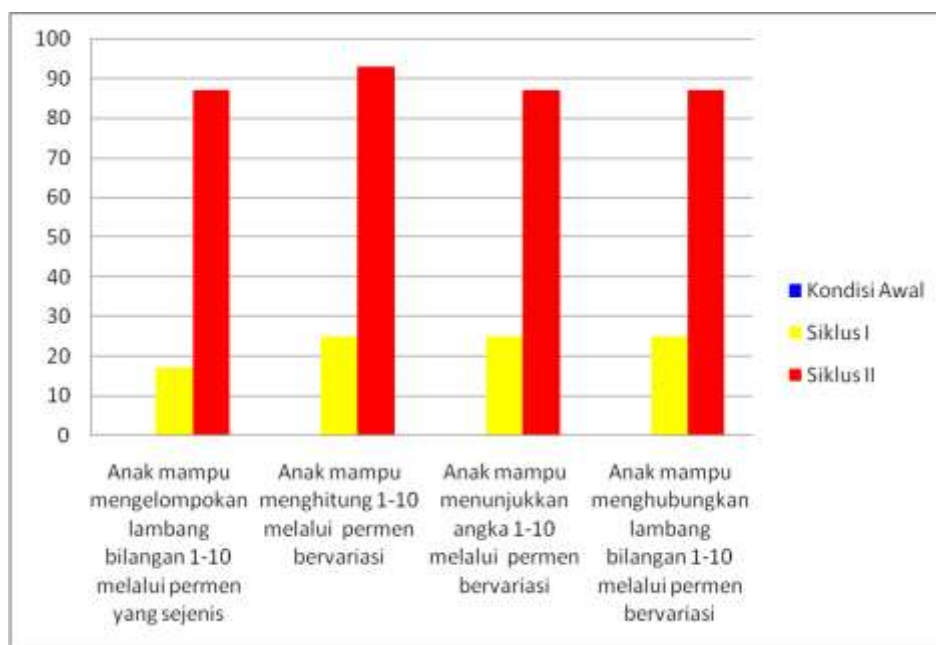
persentase dari 25% menjadi 93%, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi dengan persentase dari 25% menjadi 87%, serta anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi dengan persentase dari 25% menjadi 87%, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal angka anak melalui permen bervariasi mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan deskripsi data di atas akan diuraikan analisis data sebagai berikut:

**Tabel .12: Perbandingan Kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Anak Kategori Sangat tinggi )**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Kondisi Awal |   | Siklus I |    | Siklus II |    | Ket       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|----------|----|-----------|----|-----------|
|    |                                                                                        | f            | % | f        | %  | f         | %  |           |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 0            | 0 | 2        | 17 | 13        | 87 | meningkat |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 0            | 0 | 3        | 25 | 14        | 93 | meningkat |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 0            | 0 | 3        | 25 | 13        | 87 | meningkat |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 0            | 0 | 3        | 25 | 13        | 87 | meningkat |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kegiatan kemampuan mewarnai gambar kategori sangat tinggi, aspek pertama Anak dapat Mengelompokkan Permen yang sejenis sebelum tindakan sebesar 0 %, siklus I meningkat menjadi 17%, dan di Siklus II meningkat menjadi 87%, aspek kedua Anak mampu menghitung Permen sesuai angka sebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 93%, aspek ketiga Anak mampu mencari angka yang sesuai dengan jumlah loli popsebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 87%, aspek keempat Anak mampu mencari angka yang sesuai dengan jumlah Permen sebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 87%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini:

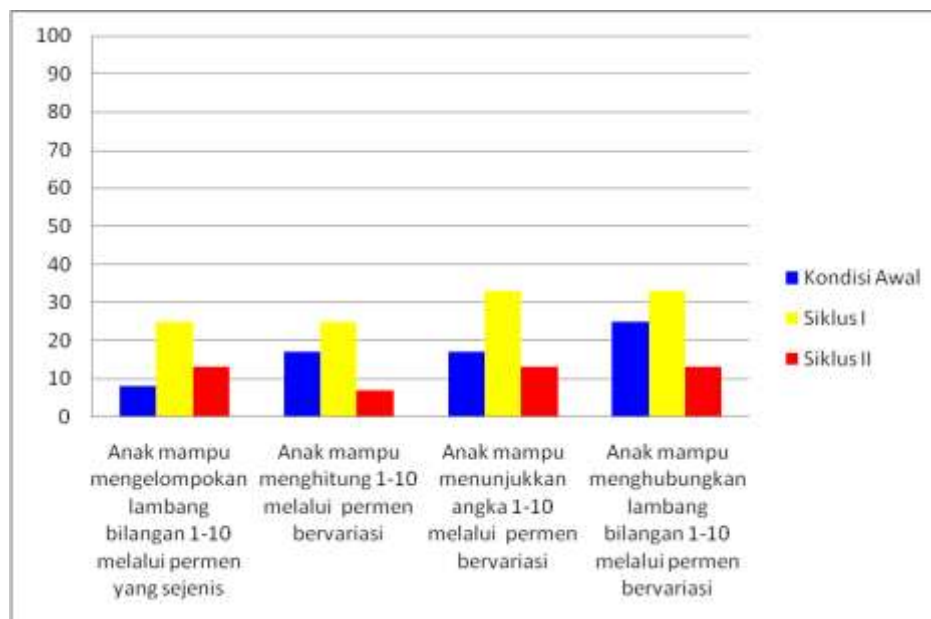


**Grafik 8**  
**Perbandingan Kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II**  
**Pertemuan 3 (Anak Kategori Sangat tinggi )**

**Tabel .13 : Perbandingan Kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Anak Yang mendapatkan nilai tinggi )**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Kondisi Awal |    | Siklus I |    | Siklus II |    | Ket       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|----------|----|-----------|----|-----------|
|    |                                                                                        | f            | %  | f        | %  | f         | %  |           |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 1            | 8  | 3        | 25 | 2         | 13 | Meningkat |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 2            | 17 | 3        | 25 | 1         | 7  | Meningkat |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 2            | 17 | 4        | 33 | 2         | 13 | Meningkat |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 3            | 25 | 4        | 33 | 2         | 13 | Meningkat |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kegiatan kemampuan mewarnai gambar kategori sangat tinggi , aspek pertama sebelum tindakan sebesar 8 %, siklus I meningkat menjadi 25%, dan di Siklus II menurun menjadi 13%, aspek kedua sebelum tindakan 17%, siklus I menjadi 25% dan siklus II menurun menjadi 7%, aspek ketiga sebelum tindakan 17, siklus I menjadi 33% dan siklus II menurun menjadi 13%, selanjutnya pada aspek keempat sebelum tindakan 25% meningkat menjadi 33% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 13% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini:



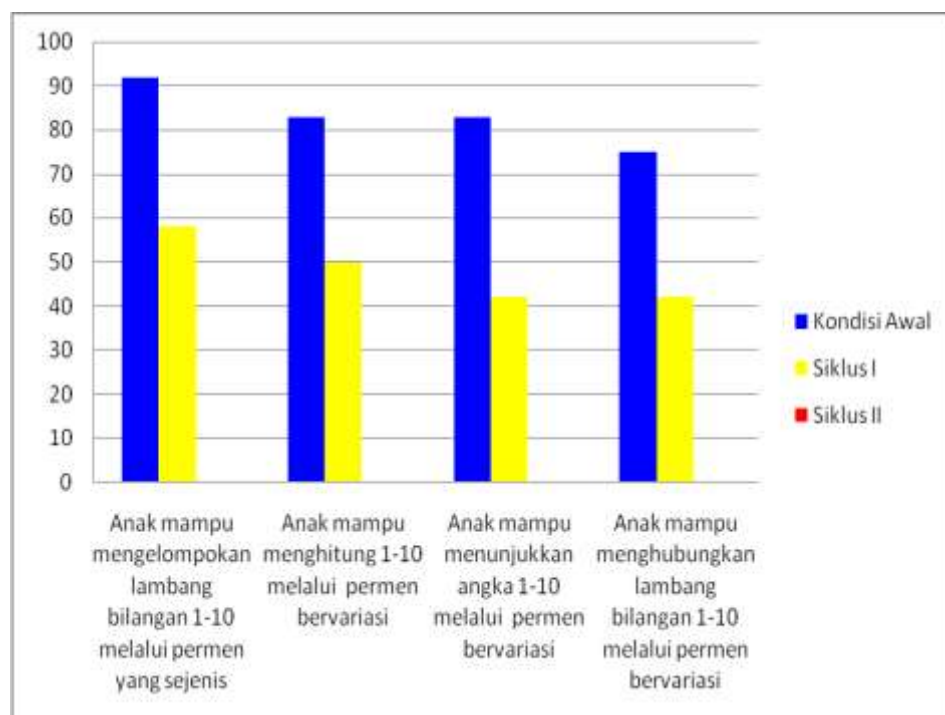
Grafik 9

**Perbandingan Kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Anak Yang mendapatkan nilai sangat tinggi )**

**Tabel.14: Perbandingan Kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Anak Kategori Rendah )**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Kondisi Awal |    | Siklus I |    | Siklus II |   | Ket     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|----------|----|-----------|---|---------|
|    |                                                                                        | f            | %  | f        | %  | f         | % |         |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 11           | 92 | 7        | 58 | 0         | 0 | Menurun |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 10           | 83 | 6        | 50 | 0         | 0 | Menurun |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 10           | 83 | 5        | 42 | 0         | 0 | Menurun |
| 4  | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 9            | 75 | 5        | 42 | 0         | 0 | Menurun |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kegiatan kemampuan mewarnai gambar kategori sangat tinggi, aspek pertama sebelum tindakan sebesar 92 %, siklus I meningkat menjadi 58%, dan di Siklus II menurun menjadi 0%, aspek kedua sebelum tindakan 83%, siklus I menjadi 50% dan siklus II menurun menjadi 0%, aspek ketiga sebelum tindakan 83%, siklus I menjadi 42% dan siklus II menurun menjadi 0%, selanjutnya pada aspek keempat sebelum tindakan 75% meningkat menjadi 42% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 0% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini:



**Grafik 10**  
**Perbandingan Kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II**  
**Pertemuan 3 (Anak Kategori Rendah )**

Berdasarkan analisa terhadap aspek yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan menggambar dekoratif dapat memehuni pencapaian optimal yang telah ditetapkan, maka peneliti sudah Sedang memadai sampai siklus II

**Tabel 15: Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Anak Melalui Permen bervariasi Pada Kondisi Awal, Siklus I pertemuan 3, Siklus II Pertemuan 3**

| No | Aspek yang dinilai                                                                     | Sangat Tinggi |   |          |    |           |    | Tinggi       |    |          |    |           |    | Rendah       |    |          |    |           |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---|----------|----|-----------|----|--------------|----|----------|----|-----------|----|--------------|----|----------|----|-----------|---|
|    |                                                                                        | Kondisi Awal  |   | Siklus I |    | Siklus II |    | Kondisi Awal |    | Siklus I |    | Siklus II |    | Kondisi Awal |    | Siklus I |    | Siklus II |   |
|    |                                                                                        | f             | % | f        | %  | f         | %  | f            | %  | f        | %  | f         | %  | f            | %  | f        | %  | f         | % |
| 1  | Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi yang sejenis | 0             | 0 | 2        | 17 | 10        | 83 | 1            | 8  | 3        | 25 | 2         | 17 | 11           | 92 | 7        | 58 | 0         | 0 |
| 2  | Anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi                                   | 0             | 0 | 3        | 25 | 11        | 92 | 2            | 17 | 3        | 25 | 1         | 8  | 10           | 83 | 6        | 50 | 0         | 0 |
| 3  | Anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi                            | 0             | 0 | 3        | 25 | 10        | 83 | 2            | 17 | 4        | 33 | 2         | 17 | 10           | 83 | 5        | 42 | 0         | 0 |
|    | Anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi               | 0             | 0 | 3        | 25 | 10        | 83 | 3            | 25 | 4        | 33 | 2         | 17 | 9            | 75 | 5        | 42 | 0         | 0 |

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan mengenal angka anak melalui permen bervariasi di TK Al-Huda pada Siklus I diperoleh gambaran kemampuan mengenal bilangan anak masih rendah dimana sebagian anak kelompok B mengalami kesulitan ketika diadakan kegiatan mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi, menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi.

Pertemuan Kedua pada kegiatan mengenal lambang bilangan diadakan konsep permen bervariasi sudah terlihat peningkatan meskipun masih belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti ini terlihat anak-anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi, dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen bervariasi, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi .

Pertemuan Ketiga kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui permen bervariasi sudah ada peningkatan yang mampu ini terlihat antusias anak ketika peneliti mengadakan kembali kegiatan permainan. Hal ini tergambar pada ke 4 aspek yaitu anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi, dan anak mampu menghitung 1-10 melalui permen, anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi serta anak mampu menghubungkan lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Siklus II untuk mencapai hasil optimal peneliti melakukan pembelajaran dan permainan yang lebih menarik lagi kepada anak agar anak termotivasi dalam melakukan permainan sehingga terlihat peningkatan keberhasilan belajar pada anak pada Siklus II ini. Untuk itu peneliti merancang kegiatan pembelajaran dengan cara yang berbeda dengan Siklus I, dimana pada Siklus II ini peneliti lebih menantang anak untuk melakukan kegiatan permen bervariasi .

Peningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan karena menggunakan permen bervariasi yang memberikan kesenangan tersendiri pada anak, dan penggunaan media pembelajaran yang sangat variatif. Perkembangan mengenal lambang bilangan anak dengan menggunakan permen bervariasi mengalami peningkatan antara lain:

- a. Anak mampu anak mampu mengelompokkan permen bervariasi yang sejenis menggunakan permen bervariasi menunjukkan hasil meningkat dari Siklus I ke Siklus II
- b. Anak anak mampu menghitung 1-10 melalui permen menunjukkan hasil meningkat dari Siklus I ke Siklus II
- c. Anak anak mampu menunjukkan angka 1-10 melalui Permen bervariasi menunjukkan hasil meningkat dari Siklus I ke Siklus II
- d. Anak anak mampu menghubungkan/ memasang lambang bilangan 1-10 melalui Permen bervariasi menunjukkan hasil meningkat dari Siklus I ke Siklus II

Sesuai dengan pendapat Rosen (2000:1) adalah cabang dari ilmu matematika yang mempelajari tentang sifat-sifat, hubungan-hubungan dari

berbagai macam bilangan. Kelompok bilangan- bilangan alam (*natural numbers*) adalah kelompok bilangan terpenting yang dipelajari di dalam Teori Bilangan dari berbagai macam kelompok bilangan yang terdapat di dalam teori bilangan. Permen bervariasi disukai oleh anak karena metode yang digunakan yaitu metode praktek langsung dan demonstrasi Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan penelitian tidakan kelas dengan menggunakan permen bervariasi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam belajar.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak melalui permen bervariasi adalah:

- 1) Metode pembelajaran yang menarik dapat memberikan motivasi bagi anak
- 2) Dengan kegiatan yang bervariasi anak menjadi tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu kegiatan apalagi yang akan dilakukan.
- 3) Melalui proses pembelajaran mengenal bilangan menggunakan permen bervariasi anak terlibat langsung aktif pada kegiatan ini.
- 4) Melalui kegiatan mengenal bilangan menggunakan permen bervariasi dapat melatih mengenal lambang bilangan mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permen bervariasi atau kembang gula yang dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak dan sangat berperan penting untuk memberikan motivasi dan semangat anak dalam belajar dan potensi anak akan terlihat dengan baik.
2. Permen bervariasi dapat memberikan pengaruh yang cukup nyata untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan adanya peningkatan persentase dari Siklus I ke Siklus II. Anak dapat Mengelompokkan Permen yang sejenis sebelum tindakan sebesar 0 %, siklus I meningkat menjadi 17%, dan di Siklus II meningkat menjadi 87%, aspek kedua Anak mampu menghitung Permen bervariasi sesuai angka sebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 93%, aspek ketiga Anak mampu menunjukkan yang sesuai dengan jumlah permen bervariasi sebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 87%, aspek keempat Anak mampu menghubungkan lambang bilangan melalui Permen bervariasi sebelum tindakan 0%, siklus I menjadi 25% dan siklus II meningkat menjadi 87%.

## **B. Implikasi**

Kegiatan permen bervariasi memberikan manfaat bagi anak terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Karena bermain bagi anak merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas serta bermain anak akan merasa senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama dalam pengembangan kemampuan mengenal lambang bilangan. Kegiatan bermain melalui Permen bervariasi juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Penerapan yang peneliti lakukan adalah peneliti merancang sebuah media berbentuk permen untuk peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak. Permen bervariasi ini dapat dilakukan oleh semua anak, yang mana anak dapat mengelompokkan, menghitung, memasang dengan lambang bilangan sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri.

## **C. Saran**

1. Hendaknya para pendidik menjadikan permen bervariasi sebagai salah satu bentuk permainan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak mampu dilakukan oleh guru disekolah maupun oleh orang tua dirumah.
2. Hendaknya pembelajaran lebih menarik bagi anak, semampu nya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dan disajikan dalam bentuk permainan yang menyenangkan.
3. Kepada pihak TK Al-Huda, hendaknya dapat melengkapi media permainan yang lain untuk meningkatkan kemampuan membaca anak seperti permen bervariasi .

4. Bagi anak didik diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mampu sehingga menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh orang tua.
5. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari alternatif lain untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan metode serta media pembelajaran yang bervariasi.
6. Bagi para pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan dan untuk menambah wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. Dian. 2013. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*, Jakarta: Salemba Medika
- Depdiknas 2008. *Mengenal Lambang Bilangan di Taman Kanak-Kanak*..Jakarta: direktorat Pendidikan
- Hasan. Maimunah 2009. PAUD ( *Pendidikan Anak usia Dini* ). Yogyakarta: Diva Press
- Jamaris, Martini. 2006. *Program Belajar di TK*, Jakarta: Kateris
- Mansur, Ma, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, 2011, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moeslicatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rakimahwati,2012, *Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Padang: UNP Press
- Solehuddin. (1997). *Konsep dasar pendidikan prasekolah*. Bandung: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan. FIP IKIP
- Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Proyek Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2005 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Suryana. Dadan, 2013, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Padang: UNP Press
- Susanto Ahmad,2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana
- Suyanto. Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta ; Depdiknas Dirjen Dikti, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Tedjasaputra, Mayke S.. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Yulsyofriend.2013, *Permainan Membaca dan Menulis*, Padang: Sukabina Press
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rakimahwati, 2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada Pendidikan Anak Usia Dini* .Padang: UNP Press

Sudono. Anggani, 2000, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, Jakarta: Grasindo

Suryana. Dadan, 2013, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Padang: UNP Press

Tedjasaputra. Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Garasindo

\_\_\_\_\_. 2007. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Garasindo

Yamin. Martinis. 2013, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, Ciputat: Gaung Persada Press

## LAMPIRAN RENCANA KEGIATAN HARIAN KONDISI AWAL

TEMA/SUB TEMA : Lingkungan (Anggota Keluarga)  
 SEMESTER/MINGGUAN : Semester I / IV  
 HARI/TANGGAL : Selasa/26 Oktober 2014  
 ALOKASI : TK Al-Huda  
 KELOMPOK : B

| TPP<br>Tingkat<br>Pencapaian<br>Perkembangan | CP<br>Capaian<br>Perkembangan                             | INDIKATOR                                                          | TUJUAN                                                                                  | MATERI   | KEGIATAN<br>PEMBELAJARAN                                                          | KARAKTER                     | ALAT/SUMBER            |        | PENILAIAN |             |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|--------|-----------|-------------|
|                                              |                                                           |                                                                    |                                                                                         |          |                                                                                   |                              | Alat                   | Sumber | Alat      | Perkb. Anak |
| Membiasakan diri beribadah                   | Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan | Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan | Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan                               | berdo'a  | Kegiatan Awal ± 30 menit<br>- salam, ikrar dan do'a<br>- membaca ayat pendek<br>- | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku do'a              |        | observasi |             |
| Menjawab pertanyaan lebih kompleks (MKB.1)   | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MB.1.1)          | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB.1.1.1)       | Anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang peralatan makan (ayah, ibu, kakak dan adik) | Keluarga | tanya jawab tentang peralatan makan                                               | Percaya diri                 | Gambar peralatan makan |        | observasi |             |

|                                                                                                   |                                                                              |                                                                                                                |                                                           |                                        |                                                                                  |              |                                   |                        |                  |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------|------------------------|------------------|--|
| Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan | Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan dan melatih keberanian | Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi                                                                  | Berjalan dengan tu                                        | Gerakan merangkak                      | Menirukan gerakan adek merangkak mengambil permen                                | Kerja keras  | Anak                              | Gambar peralatan makan | Praktek langsung |  |
| Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran                                         | Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi)        | Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna, bentuk dan ukuran | Agar anak dapat mengelompokkan gambar peralatan makan1-10 | Mengelompokkan gambar anggota keluarga | Kegiatan Inti ± 60 menit<br>Anak mampu mengelompokkan gambar peralatan makan1-10 | Percaya diri | Anak Permen bervariasi angka 1-10 | Gambar peralatan makan | observasi        |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                                                 | Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                            | Membilang /menyebutkan urutan bilangan dari 1-10                                                               | Anak dapat menghitung gambar peralatan makan1-10          | Menghitung gambar peralatan makan      | Menghitung gambar peralatan makan1-10                                            | Percaya diri | Anak Angka 1-10                   | Anggota keluarga       | observasi        |  |
| Menyebutka                                                                                        | Menyebutka                                                                   | Menunjukk                                                                                                      | Anak dapat                                                | Menunjuk                               | Menunjukkan angka                                                                | Percaya diri | Anak                              | Anggota                | observasi        |  |

|                                                          |                                                          |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                   |                                                  |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                          |                                                                                              |          |                     |  |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------|--|
| n lambang<br>bilangan 1-<br>10                           | n lambang<br>bilangan 1-<br>10                           | an lambang<br>bilangan<br>dari 1-10                                                                | menunjukk<br>an angka<br>1-10<br>dengan<br>gambar<br>peralatan<br>makan                                                                                                                                           | kan angka<br>1-10                                | 1-10 dengan gambar<br>peralatan makan                                                                                                                                                                                         |                                                                                          | Angka 1-<br>10                                                                               | keluarga |                     |  |
| Mencocokkan<br>bilangan<br>dengan<br>lambang<br>bilangan | Mencocoka<br>n bilangan<br>dengan<br>lambang<br>bilangan | Menghubun<br>gkan/mema<br>sangkan<br>lambang<br>bilangan<br>dengan<br>benda-<br>benda<br>sampai 20 | Agar anak<br>dapat<br>menghubu<br>ngkan<br>lambang<br>bilangan 1-<br>10 dengan<br>gambar<br><br>Anak dapat<br>bermain<br>dengan<br>teman<br><br>Anak dapat<br>membaca<br>do'a<br><br>Anak dapat<br>mebaca<br>do'a | Menghubu<br>ngkan<br>lambang<br>bilangan<br>1-10 | Menghubungkan<br>lambang bilangan 1-<br>10 gambar Peralatan<br>makan<br><br>Istirahat ± 30 menit<br>- Bermain bebas di<br>luar kelas<br>- Do'a masuk Wc,<br>keluar Wc<br>- Cuci tangan<br>- Do'a sebelum dan<br>sesudah makan | Ujuk kerka<br><br>Toleransi<br>dan sopan<br>santun<br>Kecintaan<br>terhadap<br>tuhan YME | Anak<br>Kartu<br>angka 1-<br>10<br><br>Alat<br>permaina<br>n diluar<br>kelas<br>Buku<br>do'a | Gambar   | observasi           |  |
| Berkomunik<br>asi secara                                 | Berkomuika<br>si secara                                  | Menyanyika<br>n lebih sari                                                                         | Anak dapat<br>bernyanyi                                                                                                                                                                                           | Mampu<br>bernyanyi                               | Praktek langsung<br>Nyanyi : satu-satu aku                                                                                                                                                                                    | Unjuk kerja                                                                              | anak                                                                                         | Gambar   | Praktek<br>langsung |  |

|                                                                                         |                                                                                         |              |                            |                            |                                                                                                 |  |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| lisan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol waktu persiapan membaca | lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | 20 lagu anak | “satu-satu aku sayang ibu” | “satu-satu aku sayang ibu” | sayang ibu<br>Diskusi tentang kejadian hari ini<br>Berdo’a<br>Keluar ruangan dan naik kendaraan |  |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

Mengetahui  
Kepala TK AL-Huda

**FARDISNO, SH**

Koto Berapak, 20 Oktober 2014  
Guru Kelas

**ASNIARTI**  
NIM.1308773

## LAMPIRAN RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

TEMA/SUB TEMA : Kebutuhanku (Makanan dan Minuman)  
 SEMESTER/MINGGUAN : Semester I / IV  
 HARI/TANGGAL : Selasa/19 November 2014  
 ALOKASI : TK Al-Huda  
 KELOMPOK : B

| TPP<br>Tingkat<br>Pencapaian<br>Perkembangan | CP<br>Capaian<br>Perkembangan                             | INDIKATOR                                                          | TUJUAN                                                              | MATERI           | KEGIATAN<br>PEMBELAJARAN                                                              | KARAKTER                     | ALAT/SUMBER |                | PENILAIAN        |             |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------|----------------|------------------|-------------|
|                                              |                                                           |                                                                    |                                                                     |                  |                                                                                       |                              | Alat        | Sumber         | Alat             | Perkb. Anak |
| Membiasakan diri beribadah                   | Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan | Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan | Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan           | berdo'a          | Kegiatan Awal $\pm$ 30 menit<br>- salam, ikrar dan do'a<br>- membaca ayat pendek<br>- | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku do'a   |                | observasi        |             |
| Menjawab pertanyaan lebih kompleks (MKB.1)   | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MB.1.1)          | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB.1.1.1)       | Anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang Makanan ringan (Permen) | Makanan          | tanya jawab tentang Makanan (Permen)                                                  | Percaya diri                 | Gambar      |                | observasi        |             |
| Menirukan gerakan                            | Menggerakkan badan dan                                    | Merayap dan                                                        | Agar anak dapat                                                     | Gerakan merangka | Menirukan gerakan adek merangkak                                                      | Kerja keras                  | Anak permen | Gambar makanan | Praktek langsung |             |

|                                                                                 |                                                                       |                                                                                                                |                                                                                                |                                               |                                                                                                             |              |                                   |                                |           |  |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------|--|
| tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan | kaki dalam rangka keseimbangan dan melatih keberanian                 | merangkak dengan berbagai variasi                                                                              | menirukan gerakan merangkak mengambil permen                                                   | k                                             | mengambil permen                                                                                            |              |                                   | ringan (permen)                |           |  |
| Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran                       | Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi) | Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna, bentuk dan ukuran | Agar anak dapat mengelompokkan gambar makanan (Permen)1-10 melalui permainan permen bervariasi | Mengelompokkan gambar makanan ringan (permen) | Kegiatan Inti ± 60 menit<br>Anak mampu mengelompokkan gambar Makanan (Permen)1-10 melalui permen bervariasi | Percaya diri | Anak Permen bervariasi angka 1-10 | Gambar makanan ringan (permen) | observasi |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                               | Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                     | Membilang /menyebutkan urutan bilangan dari 1-10                                                               | Anak dapat menghitung gambar Makanan (Permen)1-10 melalui permen bervariasi                    | Menghitung gambar makanan ringan (permen)     | Menghitung gambar Makanan (Permen)1-10 melalui permen bervariasi                                            | Percaya diri | Anak Permen bervariasi Angka 1-10 | makanan ringan (permen)        | observasi |  |

|                                              |                                              |                                                                     |                                                                                                                                               |                                     |                                                                                                                                                                                  |                                              |                                                       |                         |           |  |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------|-----------|--|
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menunjukkan lambang bilangan dari 1-10                              | Anak dapat menunjukkan angka 1-10 dengan gambar Makanan (Permen) melalui permen bervariasi                                                    | Menunjukkan angka 1-10              | Menunjukkan angka 1-10 dengan gambar Makanan (Permen) melalui permen bervariasi                                                                                                  | Percaya diri                                 | Anak Permen bervariasi i Angka 1-10                   | makanan ringan (permen) | observasi |  |
| Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Menghubungkan/memakan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | Agar anak dapat menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan gambar makanan ringan (permen) melalui permen bervariasi<br><br>Anak dapat bermain | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 permen melalui permen bervariasi<br><br>Istirahat ± 30 menit<br>- Bermain bebas di luar kelas<br>- Do'a masuk Wc, keluar Wc<br>- Cuci tangan | Ujuk kerja<br><br>Toleransi dan sopan santun | Anak Permen Kartu angka 1-10<br><br>Alat diluar kelas | Gambar permen           | observasi |  |

|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     |                                                                           |                                    |                                                                                                                        |                              |           |        |                  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------|--------|------------------|--|
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | dengan teman<br><br>Anak dapat membaca do'a<br><br>Anak dapat meBaca do'a |                                    | - Do'a sebelum dan sesudah makan                                                                                       | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku do'a |        |                  |  |
| Berkomunikasi secara lisan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol waktu persiapan membaca | Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | Menyanyikan lebih sari 20 lagu anak | Anak dapat bernyanyi "macam-macam rasa"                                   | Mampu bernyanyi "macam-macam rasa" | Praktek langsung Nyanyi : macam-macam rasa Diskusi tentang kejadian hari ini Berdo'a Keluar ruangan dan naik kendaraan | Unjuk kerja                  | anak      | Permen | Praktek langsung |  |

Mengetahui  
Kepala TK AL-Huda

**FARDISNO, SH**

Koto Berapak, 1 Novemembr 2014  
Guru Kelas

**ASNIARTI**  
NIM.1308773

## LAMPIRAN RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

TEMA/SUB TEMA : Kebutuhan (Makanan dan Minuman)  
 SEMESTER/MINGGUAN : Semester I / IV  
 HARI/TANGGAL : Selasa/26 November 2014  
 ALOKASI : TK Al-Huda  
 KELOMPOK : B

| TPP<br>Tingkat<br>Pencapaian<br>Perkembangan | CP<br>Capaian<br>Perkembangan                             | INDIKATOR                                                          | TUJUAN                                                    | MATERI                | KEGIATAN<br>PEMBELAJARAN                                                          | KARAKTER                     | ALAT/SUMBER   |               | PENILAIAN        |             |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------|---------------|------------------|-------------|
|                                              |                                                           |                                                                    |                                                           |                       |                                                                                   |                              | Alat          | Sumber        | Alat             | Perkb. Anak |
| Membiasakan diri beribadah                   | Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan | Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan | Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan | berdo'a               | Kegiatan Awal ± 30 menit<br>- salam, ikrar dan do'a<br>- membaca ayat pendek<br>- | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku do'a     |               | observasi        |             |
| Menjawab pertanyaan lebih kompleks (MKB.1)   | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MB.1.1)          | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB.1.1.1)       | Anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang permen        | Makanan               | tanya jawab tentang permen                                                        | Percaya diri                 | Gambar permen |               | observasi        |             |
| Menirukan gerakan tubuh secara               | Menggerakkan badan dan kaki dalam                         | Berjalan maju pada garis lurus                                     | Agar anak dapat Berjalan                                  | Gerakan berjalan maju | Berjalan maju pada garis lurus sambil membawa permen                              | Kerja keras                  | Anak permen   | Gambar permen | Praktek langsung |             |

|                                                                    |                                                                       |                                                                                                                |                                                                                       |                              |                                                                                                    |              |                                   |               |           |  |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------|---------------|-----------|--|
| terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan | rangka keseimbangan dan melatih keberanian                            | sambil membawa permen                                                                                          | maju pada garis lurus sambil membawa permen                                           |                              |                                                                                                    |              |                                   |               |           |  |
| Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran          | Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi) | Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna, bentuk dan ukuran | Agar anak dapat mengelompokkan gambar permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Mengelompokkan gambar permen | Kegiatan Inti ± 60 menit<br>Anak mampu mengelompokkan gambar permen 1-10 melalui permen bervariasi | Percaya diri | Anak Permen bervariasi angka 1-10 | Gambar permen | observasi |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                  | Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                     | Membilang /menyebutkan urutan bilangan dari 1-10                                                               | Anak dapat menghitung gambar permen 1-10 melalui permen bervariasi                    | Menghitung gambar permen     | Menghitung gambar permen 1-10 melalui permen bervariasi                                            | Percaya diri | Anak Permen bervariasi Angka 1-10 | Permen        | observasi |  |
| Menyebutka                                                         | Menyebutka                                                            | Menunjukk                                                                                                      | Anak dapat                                                                            | Menunjuk                     | Menunjukkan angka                                                                                  | Percaya diri | Anak                              | Permen        | observasi |  |

|                                                         |                                                          |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                          |                                                                                            |                  |           |  |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|--|
| n lambang<br>bilangan 1-<br>10                          | n lambang<br>bilangan 1-<br>10                           | an lambang<br>bilangan<br>dari 1-10                                                                | menunjukk<br>n angka 1-<br>10 dengan<br>gambar<br>permenmela<br>lui permen<br>bervariasi                                                                                                                                                          | kan angka<br>1-10                                | 1-10 dengan gambar<br>permenmelalui<br>permen bervariasi                                                                                                                                                                                        |                                                                                                          | Permen<br>bervarias<br>i<br>Angka 1-<br>10                                                 |                  |           |  |
| Mencocokan<br>bilangan<br>dengan<br>lambang<br>bilangan | Mencocoka<br>n bilangan<br>dengan<br>lambang<br>bilangan | Menghubun<br>gkan/mema<br>sangkan<br>lambang<br>bilangan<br>dengan<br>benda-<br>benda<br>sampai 20 | Agar anak<br>dapat<br>menghubun<br>gkan<br>lambang<br>bilangan 1-<br>10 dengan<br>gambar<br>melalui<br>permen<br>bervariasi<br><br>Anak dapat<br>bermain<br>dengan<br>teman<br><br>Anak dapat<br>membaca<br>do'a<br><br>Anak dapat<br>mebaca do'a | Menghubu<br>ngkan<br>lambang<br>bilangan<br>1-10 | Menghubungkan<br>lambang bilangan 1-<br>10 gambar rumah<br>melalui permen<br>bervariasi<br><br>Istirahat ± 30 menit<br>- Bermain bebas di<br>luar kelas<br>- Do'a masuk Wc,<br>kluar Wc<br>- Cuci tangan<br>- Do'a sebelum dan<br>sesudah makan | Ujuk kerka<br><br><br><br><br><br>Toleransi<br>dan sopan<br>santun<br>Kecintaan<br>terhadap<br>tuhan YME | Anak<br>Permen<br>Kartu<br>angka 1-<br>10<br><br><br>Alat<br>dilu<br>kelas<br>Buku<br>do'a | Gambar<br>permen | observasi |  |

|                                                                               |                                                                               |                         |                                    |                               |                             |             |      |               |                  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-------------|------|---------------|------------------|--|
| Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan sikap kepada orang lain | Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan sikap kepada orang lain | Membuat sajak sederhana | Anak dapat membuat sajak sederhana | Mampu membuat sajak sederhana | Praktek langsung<br>Membuat | Unjuk kerja | anak | Gambar permen | Praktek langsung |  |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-------------|------|---------------|------------------|--|

Mengetahui  
Kepala TK AL-Huda

Koto Berapak, 1 Novemembr 2014  
Guru Kelas

**FARDISNO, SH**

**ASNIARTI**  
NIM.1308773

## LAMPIRAN RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN 3

TEMA/SUB TEMA : Lingkungan /Rumahku  
 SEMESTER/MINGGUAN : Semester I / IV  
 HARI/TANGGAL : Selasa/2 Desember 2014  
 ALOKASI : TK Al-Huda  
 KELOMPOK : B

| TPP<br>Tingkat<br>Pencapaian<br>Perkembangan | CP<br>Capaian<br>Perkembangan                             | INDIKATOR                                                          | TUJUAN                                                         | MATERI             | KEGIATAN<br>PEMBELAJARAN                                                          | KARAKTER                     | ALAT/SUMBER               |               | PENILAIAN        |            |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------|------------------|------------|
|                                              |                                                           |                                                                    |                                                                |                    |                                                                                   |                              | Alat                      | Sumber        | Alat             | Perkb.Anak |
| Membiasakan diri beribadah                   | Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan | Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan | Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan      | berdo'a            | Kegiatan Awal ± 30 menit<br>- salam, ikrar dan do'a<br>- membaca ayat pendek<br>- | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku do'a                 |               | observasi        |            |
| Menjawab pertanyaan lebih kompleks (MKB.1)   | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MB.1.1)          | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB.1.1.1)       | Anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang macam-macam permen | macam-macam permen | tanya jawab tentang macam-macam permen                                            | Percaya diri                 | Gambar macam-macam permen |               | observasi        |            |
| Menirukan gerakan                            | Menggerakkan badan dan                                    | Merayap dan                                                        | Agar anak dapat                                                | Gerakan merangkak  | Menirukan gerakan adek merangkak                                                  | Kerja keras                  | Anak permen               | Gambar macam- | Praktek langsung |            |

|                                                                                 |                                                                       |                                                                                                                |                                                                                                   |                                          |                                                                                                                          |              |                                   |                           |           |  |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------|---------------------------|-----------|--|
| tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan | kaki dalam rangka keseimbangan dan melatih keberanian                 | merangkak dengan berbagai variasi                                                                              | menirukan gerakan merangkak mengambil permen                                                      | k                                        | mengambil permen                                                                                                         |              |                                   | macam permen              |           |  |
| Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran                       | Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi) | Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna, bentuk dan ukuran | Agar anak dapat mengelompokkan gambar macam-macam permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Mengelompokkan gambar macam-macam permen | Kegiatan Inti ± 60 menit<br>Anak mampu mengelompokkan gambar macam-macam permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Percaya diri | Anak Permen bervariasi angka 1-10 | Gambar macam-macam permen | observasi |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                               | Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                     | Membilang /menyebutkan urutan bilangan dari 1-10                                                               | Anak dapat menghitung gambar macam-macam permen 1-10 melalui permainan                            | Menghitung gambar macam-macam permen     | Menghitung gambar macam-macam permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi                                            | Percaya diri | Anak Permen bervariasi Angka 1-10 | Macam-macam permen        | observasi |  |

|                                              |                                              |                                                                       |                                                                                                                                 |                                     |                                                                                                                                            |                             |                                          |                           |           |  |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------|---------------------------|-----------|--|
|                                              |                                              |                                                                       | permen bervariasi                                                                                                               |                                     |                                                                                                                                            |                             |                                          |                           |           |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menunjukkan lambang bilangan dari 1-10                                | Anak dapat menunjukkan angka 1-10 dengan gambar macam-macam permen melalui permainan permen bervariasi                          | Menunjukkan angka 1-10              | Menunjukkan angka 1-10 dengan gambar macam-macam permen melalui permainan permen bervariasi                                                | Percaya diri                | Anak Permen bervariasi Angka 1-10        | Macam-macam permen        | observasi |  |
| Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Menghubungkan/memangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | Agar anak dapat menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan gambar melalui permainan permen bervariasi<br><br>Anak dapat bermain | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar permen permainan permen bervariasi<br><br>Istirahat ± 30 menit<br>- Bermain bebas di luar kelas | Ujuk kerja<br><br>Toleransi | Anak Permen Kartu angka 1-10<br><br>Alat | Gambar macam-macam permen | observasi |  |

|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     |                                                                           |                                    |                                                                                                                                               |                                                  |                                     |               |                  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------|------------------|--|
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | dengan teman<br><br>Anak dapat membaca do'a<br><br>Anak dapat meBaca do'a |                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Do'a masuk Wc, keluar Wc</li> <li>- Cuci tangan</li> <li>- Do'a sebelum dan sesudah makan</li> </ul> | dan sopan santun<br>Kecintaan terhadap tuhan YME | permainan diluar kelas<br>Buku do'a |               |                  |  |
| Berkomunikasi secara lisan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol waktu persiapan membaca | Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak | Anak dapat bernyanyi "macam-macam rasa"                                   | Mampu bernyanyi "macam-macam rasa" | Praktek langsung<br>Nyanyi : macam-macam rasa<br>Diskusi tentang kejadian hari ini<br>Berdo'a<br>Keluar ruangan dan naik kendaraan            | Unjuk kerja                                      | anak                                | Gambar permen | Praktek langsung |  |

Mengetahui  
Kepala TK AL-Huda

**FARDISNO, SH**

Koto Berapak, 1 Novemembr 2014  
Guru Kelas

**ASNIARTI**  
NIM.1308773

## LAMPIRAN RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

TEMA/SUB TEMA : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman  
 SEMESTER/MINGGUAN : Semester I / IV  
 HARI/TANGGAL : Selasa/09 Desember 2014  
 ALOKASI : TK Al-Huda  
 KELOMPOK : B

| TPP<br>Tingkat<br>Pencapaian<br>Perkembangan | CP<br>Capaian<br>Perkembangan                             | INDIKATOR                                                         | TUJUAN                                                         | MATERI             | KEGIATAN<br>PEMBELAJARAN                                                         | KARAKTER                     | ALAT/SUMBER               |               | PENILAIAN        |             |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------|------------------|-------------|
|                                              |                                                           |                                                                   |                                                                |                    |                                                                                  |                              | Alat                      | Sumber        | Alat             | Perkb. Anak |
| Membiasakan diri beribadah                   | Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan | Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan | Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan       | berdoa             | Kegiatan Awal ± 30 menit<br>- salam, ikrar dan doa<br>- membaca ayat pendek<br>- | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku doa                  |               | observasi        |             |
| Menjawab pertanyaan lebih kompleks (MKB.1)   | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MB.1.1)          | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB.1.1.1)      | Anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang warna-warna permen | warna-warna permen | tanya jawab tentang warna-warna permen                                           | Percaya diri                 | Gambar warna-warna permen |               | observasi        |             |
| Menirukan gerakan                            | Menggerakkan badan dan                                    | Berjalan mundur                                                   | Agar anak dapat                                                | Gerakan mundur     | Berjalan mundur sambil membawa                                                   | Kerja keras                  | permen                    | Gambar permen | Praktek langsung |             |

|                                                                                 |                                                                       |                                                                                                                |                                                                                       |                              |                                                                                                                          |              |                                   |                    |           |  |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------|--------------------|-----------|--|
| tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan | kaki dalam rangka keseimbangan dan melatih keberanian                 | sambil membawa permen                                                                                          | berjalan mundur sambil membawa permen                                                 |                              | permen                                                                                                                   |              |                                   |                    |           |  |
| Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran                       | Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi) | Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna, bentuk dan ukuran | Agar anak dapat mengelompokkan gambar permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Mengelompokkan gambar permen | Kegiatan Inti ± 60 menit<br>Anak mampu mengelompokkan gambar warna-warna permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Percaya diri | Anak Permen bervariasi angka 1-10 | Gambar permen      | observasi |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                               | Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                     | Membilang /menyebutkan urutan bilangan dari 1-10                                                               | Anak dapat menghitung gambar permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi          | Menghitung gambar permen     | Menghitung gambar permen 1-10 melalui permainan permen bervariasi                                                        | Percaya diri | Anak Permen bervariasi Angka 1-10 | Warna-warna permen | observasi |  |

|                                              |                                              |                                                                         |                                                                                                                                                                |                                     |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                        |                                                                                             |                           |           |  |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------|--|
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menunjukkan lambang bilangan dari 1-10                                  | Anak dapat menunjukkan angka 1-10 dengan gambar permen melalui permainan permen bervariasi                                                                     | Menunjukkan angka 1-10              | Menunjukkan angka 1-10 dengan gambar permen melalui permainan permen bervariasi                                                                                                                                         | Percaya diri                                                                           | Anak Permen bervariasi i Angka 1-10                                                         | Warna-warna permen        | observasi |  |
| Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | Agar anak dapat menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan gambar melalui permainan permen bervariasi<br><br>Anak dapat bermain dengan teman<br><br>Anak dapat | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar permen melalui permainan permen bervariasi<br><br>Istirahat ± 30 menit<br>- Bermain bebas di luar kelas<br>- Do'a masuk Wc, keluar Wc<br>- Cuci tangan<br>- Do'a sebelum dan | Ujuk kerka<br><br><br><br><br><br><br>Toleransi dan sopan santun<br>Kecintaan terhadap | Anak Permen Kartu angka 1-10<br><br><br><br><br><br><br>Alat permainan diluar kelas<br>Buku | Gambar warna-warna permen | observasi |  |

|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     |                                         |                                      |                                                                                                                        |             |      |               |                  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|---------------|------------------|--|
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | membaca do'a                            |                                      | sesudah makan                                                                                                          | tuhan YME   | do'a |               |                  |  |
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | Anak dapat meBaca do'a                  |                                      |                                                                                                                        |             |      |               |                  |  |
| Berkomunikasi secara lisan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol waktu persiapan membaca | Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | Menyanyikan lebih sari 20 lagu anak | Anak dapat bernyanyi "macam-macam rasa" | Mampu bernyanyi " macam-macam rasa " | Praktek langsung Nyanyi : macam-macam rasa Diskusi tentang kejadian hari ini Berdo'a Keluar ruangan dan naik kendaraan | Unjuk kerja | anak | Gambar permen | Praktek langsung |  |

Mengetahui  
Kepala TK AL-Huda

Koto Berapak, 1 Novemembr 2014  
Guru Kelas

**FARDISNO, SH**

**ASNIARTI**  
NIM.1308773

## LAMPIRAN RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

TEMA/SUB TEMA : Binatang/Binatang Kesayangan (Kucing, Kelinci, Anjing)  
 SEMESTER/MINGGUAN : Semester I / IV  
 HARI/TANGGAL : Selasa/16 Desember 2014  
 ALOKASI : TK Al-Huda  
 KELOMPOK : B

| TPP<br>Tingkat<br>Pencapaian<br>Perkembangan | CP<br>Capaian<br>Perkembangan                             | INDIKATOR                                                          | TUJUAN                                                        | MATERI            | KEGIATAN<br>PEMBELAJARAN                                                          | KARAKTER                     | ALAT/SUMBER              |                          | PENILAIAN        |             |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|-------------|
|                                              |                                                           |                                                                    |                                                               |                   |                                                                                   |                              | Alat                     | Sumber                   | Alat             | Perkb. Anak |
| Membiasakan diri beribadah                   | Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan | Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan | Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan     | berdo'a           | Kegiatan Awal ± 30 menit<br>- salam, ikrar dan do'a<br>- membaca ayat pendek<br>- | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku do'a                |                          | observasi        |             |
| Menjawab pertanyaan lebih kompleks (MKB.1)   | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MB.1.1)          | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB.1.1.1)       | Anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang permen bervariasi | permen bervariasi | tanya jawab tentang cara pembuatan permen                                         | Percaya diri                 | Gambar permen bervariasi |                          | observasi        |             |
| Menirukan gerakan tubuh secara               | Menggerakkan badan dan kaki dalam                         | Berjalan menjinjit sambil                                          | Agar anak dapat menirukan                                     | Gerakan menjinjit | Berjalan menjinjit sambil membawa permen                                          | Kerja keras                  | Anak permen              | Gambar permen bervariasi | Praktek langsung |             |

|                                                                    |                                                                       |                                                                                                                |                                                                                                  |                                         |                                                                                                                         |              |                                     |                          |           |  |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------|--|
| terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan | rangka keseimbangan dan melatih keberanian                            | membawa permen                                                                                                 | gerakan berjalan menjinjit sambil membawal permen                                                |                                         |                                                                                                                         |              |                                     |                          |           |  |
| Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran          | Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi) | Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna, bentuk dan ukuran | Agar anak dapat mengelompokkan gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Mengelompokkan gambar permen bervariasi | Kegiatan Inti ± 60 menit<br>Anak mampu mengelompokkan gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Percaya diri | Anak Permen bervariasi i angka 1-10 | Gambar permen bervariasi | observasi |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                  | Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                     | Membilang /menyebutkan urutan bilangan dari 1-10                                                               | Anak dapat menghitung gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen bervariasi          | Menghitung gambar permen bervariasi     | Menghitung gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen bervariasi                                            | Percaya diri | Anak Permen bervariasi i Angka 1-10 | permen bervariasi        | observasi |  |

|                                              |                                              |                                                                         |                                                                                                                                              |                                     |                                                                                                                                                                           |                                              |                                                           |                          |           |  |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|-----------|--|
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menunjukkan lambang bilangan dari 1-10                                  | Anak dapat menunjukkan angka 1-10 dengan gambar permen bervariasi melalui permainan permen bervariasi                                        | Menunjukkan angka 1-10              | Menunjukkan angka 1-10 dengan gambar permen bervariasi melalui permainan permen bervariasi                                                                                | Percaya diri                                 | Anak Permen bervariasi Angka 1-10                         | permen bervariasi        | observasi |  |
| Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Menghubungkan/memadangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | Agar anak dapat menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan gambar melalui permainan permen bervariasi<br><br>Anak dapat bermain dengan teman | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 permen melalui permainan permen bervariasi<br><br>Istirahat ± 30 menit<br>- Bermain bebas di luar kelas<br>- Do'a masuk Wc, keluar Wc | Ujuk kerka<br><br>Toleransi dan sopan santun | Anak Permen Kartu angka 1-10<br><br>Alat permainan diluar | Gambar permen bervariasi | observasi |  |

|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     |                                |                           |                                                                                                                        |                              |                 |               |                  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------|---------------|------------------|--|
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | Anak dapat membaca do'a        |                           | - Cuci tangan<br>- Do'a sebelum dan sesudah makan                                                                      | Kecintaan terhadap tuhan YME | kelas Buku do'a |               |                  |  |
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | Anak dapat membaca do'a        |                           |                                                                                                                        |                              |                 |               |                  |  |
| Berkomunikasi secara lisan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol waktu persiapan membaca | Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak | Anak dapat bernyanyi "pelangi" | Mampu bernyanyi "pelangi" | Praktek langsung Nyanyi : pelangi<br>Diskusi tentang kejadian hari ini<br>Berdo'a<br>Keluar ruangan dan naik kendaraan | Unjuk kerja                  | anak            | Gambar permen | Praktek langsung |  |

Mengetahui  
Kepala TK AL-Huda

Koto Berapak, 1 Novemebr 2014  
Guru Kelas

**FARDISNO, SH**

**ASNIARTI**  
NIM.1308773

## LAMPIRAN RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN 3

TEMA/SUB TEMA : Binatang/Binatang Hidup di Air (Ikan, Kura-kura)  
 SEMESTER/MINGGUAN : Semester I / IV  
 HARI/TANGGAL : Selasa/23 Desember 2014  
 ALOKASI : TK Al-Huda  
 KELOMPOK : B

| TPP<br>Tingkat<br>Pencapaian<br>Perkembangan | CP<br>Capaian<br>Perkembangan                             | INDIKATOR                                                          | TUJUAN                                                        | MATERI                | KEGIATAN<br>PEMBELAJARAN                                                          | KARAKTER                     | ALAT/SUMBER              |                          | PENILAIAN        |             |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|-------------|
|                                              |                                                           |                                                                    |                                                               |                       |                                                                                   |                              | Alat                     | Sumber                   | Alat             | Perkb. Anak |
| Membiasakan diri beribadah                   | Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan | Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan | Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan     | berdo'a               | Kegiatan Awal ± 30 menit<br>- salam, ikrar dan do'a<br>- membaca ayat pendek<br>- | Kecintaan terhadap tuhan YME | Buku do'a                |                          | observasi        |             |
| Menjawab pertanyaan lebih komplek (MKB.1)    | Menjawab pertanyaan yang lebih komplek (MB.1.1)           | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB.1.1.1)       | Anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang permen bervariasi | permen bervariasi     | tanya jawab tentang permen bervariasi                                             | Percaya diri                 | Gambar permen bervariasi |                          | observasi        |             |
| Menirukan gerakan tubuh secara               | Menggerakkan badan dan kaki dalam                         | Berjalan dengan tumit                                              | Agar anak dapat menirukan                                     | Berjalan dengan tumit | Berjalan dengan tumit sambil membawa permen                                       | Kerja keras                  | Anak permen              | Gambar permen bervariasi | Praktek langsung |             |

|                                                                    |                                                                       |                                                                                                                |                                                                                                  |                                         |                                                                                                                         |              |                                   |                          |           |  |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------|--------------------------|-----------|--|
| terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan | rangka keseimbangan dan melatih keberanian                            | sambil membawa permen                                                                                          | gerakan Berjalan dengan tumit sambil membawa permen                                              | sambil membawa permen                   |                                                                                                                         |              |                                   |                          |           |  |
| Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran          | Mengklasifikasi benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi) | Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna, bentuk dan ukuran | Agar anak dapat mengelompokkan gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Mengelompokkan gambar permen bervariasi | Kegiatan Inti ± 60 menit<br>Anak mampu mengelompokkan gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen bervariasi | Percaya diri | Anak Permen bervariasi angka 1-10 | Gambar permen bervariasi | observasi |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                  | Menyebutkan lambang bilangan 1-10                                     | Membilang /menyebutkan urutan bilangan dari 1-10                                                               | Anak dapat menghitung gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen                     | Menghitung gambar permen bervariasi     | Menghitung gambar permen bervariasi 1-10 melalui permainan permen bervariasi                                            | Percaya diri | Anak Permen bervariasi Angka 1-10 | permen bervariasi        | observasi |  |

|                                              |                                              |                                                                       |                                                                                                                                              |                                     |                                                                                                                                                                                   |                                              |                                                           |                          |           |  |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|-----------|--|
|                                              |                                              |                                                                       | bervariasi                                                                                                                                   |                                     |                                                                                                                                                                                   |                                              |                                                           |                          |           |  |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menyebutkan lambang bilangan 1-10            | Menunjukkan lambang bilangan dari 1-10                                | Anak dapat menunjukkan angka 1-10 dengan gambar permen bervariasi melalui permainan permen bervariasi                                        | Menunjukkan angka 1-10              | Menunjukkan angka 1-10 dengan gambar permen bervariasi melalui permainan permen bervariasi                                                                                        | Percaya diri                                 | Anak Permen bervariasi i Angka 1-10                       | permen bervariasi        | observasi |  |
| Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | Menghubungkan/memangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | Agar anak dapat menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan gambar melalui permainan permen bervariasi<br><br>Anak dapat bermain dengan teman | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 | Menghubungkan lambang bilangan 1-10 gambar permen bervariasi melalui permainan permen bervariasi<br><br>Istirahat ± 30 menit<br>- Bermain bebas di luar kelas<br>- Do'a masuk Wc, | Ujuk kerka<br><br>Toleransi dan sopan santun | Anak Permen Kartu angka 1-10<br><br>Alat permainan diluar | Gambar permen bervariasi | observasi |  |

|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     |                                |                           |                                                                                                                        |                              |                 |               |                  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------|---------------|------------------|--|
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | Anak dapat membaca do'a        |                           | keluar Wc<br>- Cuci tangan<br>- Do'a sebelum dan sesudah makan                                                         | Kecintaan terhadap tuhan YME | kelas Buku do'a |               |                  |  |
|                                                                                                              |                                                                                                              |                                     | Anak dapat membaca do'a        |                           |                                                                                                                        |                              |                 |               |                  |  |
| Berkomunikasi secara lisan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol waktu persiapan membaca | Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak | Anak dapat bernyanyi "balonku" | Mampu bernyanyi "balonku" | Praktek langsung Nyanyi : balonku<br>Diskusi tentang kejadian hari ini<br>Berdo'a<br>Keluar ruangan dan naik kendaraan | Unjuk kerja                  | anak            | Gambar permen | Praktek langsung |  |

Mengetahui  
Kepala TK AL-Huda

Koto Berapak, 1 Novemebr 2014  
Guru Kelas

**FARDISNO, SH**

**ASNIARTI**  
NIM.1308773

Lembar Pengamatan/Observasi  
Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Kondisi Awal

| No | Nama   | Aspek |   |    |   |
|----|--------|-------|---|----|---|
|    |        | 1     | 2 | 3  | 4 |
| 1  | Wido   | R     | R | R  | R |
| 2  | Wanda  | T     | T | T  | T |
| 3  | Paris  | R     | R | R  | R |
| 4  | Yoga   | R     | R | R  | R |
| 5  | Dafi   | R     | R | R  | R |
| 6  | Pahri  | R     | T | T  | T |
| 7  | Zifa   | R     | R | R  | R |
| 8  | Salwa  | R     | R | R  | R |
| 9  | Sila   | R     | R | R  | R |
| 10 | Fisa   | R     | R | R  | R |
| 11 | Rangga | R     | R | R  | R |
| 12 | Ica    | T     | T | ST | R |
| 13 | Aulia  | R     | R | R  | R |
| 14 | Rafif  | R     | R | R  | R |
| 15 | Anisa  | R     | R | R  | R |

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10
2. Anak mampu menghitung 1-10
3. Anak mampu mencari angka 1-10
4. Anak mampu menghubungkan / memasangkan lambang bilangan 1-10

Kriteria Penilaian:

ST = Sangat Tinggi:-Bermain mandiri, -Tidak ada kesalahan

T = Tinggi:-Bermain mandiri, -Masih terdapat sedikit kesalahan

R = Rendah:-Bermain masih perlu bimbingan, -Masih terdapat banyak kesalahan

Lembar Pengamatan/Observasi  
Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Siklus I Pertemuan 1

| No | Nama   | Aspek |   |   |   |
|----|--------|-------|---|---|---|
|    |        | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Wido   | R     | R | R | R |
| 2  | Wanda  | T     | T | T | T |
| 3  | Paris  | R     | R | R | R |
| 4  | Yoga   | R     | R | R | R |
| 5  | Dafi   | R     | R | R | R |
| 6  | Pahri  | T     | T | T | T |
| 7  | Zifa   | R     | R | R | R |
| 8  | Salwa  | R     | R | R | R |
| 9  | Sila   | R     | R | R | R |
| 10 | Fisa   | R     | R | R | T |
| 11 | Rangga | R     | R | R | R |
| 12 | Ica    | R     | R | R | R |
| 13 | Aulia  | R     | R | R | R |
| 14 | Rafif  | R     | R | R | R |
| 15 | Anisa  | R     | R | R | R |

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen
2. Anak mampu menghitung 1-10 Melalui permainan permen
3. Anak mampu mencari angka 1-10 Melalui permainan permen
4. Anak mampu menghubungkan / memasangkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen

Kriteria Penilaian:

ST = Sangat Tinggi:-Bermain mandiri, -Tidak ada kesalahan

T = Tinggi:-Bermain mandiri, -Masih terdapat sedikit kesalahan

R = Rendah:-Bermain masih perlu bimbingan, -Masih terdapat banyak kesalahan

Lembar Pengamatan/Observasi  
Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Siklus I Pertemuan 2

| No | Nama   | Aspek |    |    |    |
|----|--------|-------|----|----|----|
|    |        | 1     | 2  | 3  | 4  |
| 1  | Wido   | R     | R  | R  | R  |
| 2  | Wanda  | ST    | ST | ST | ST |
| 3  | Paris  | R     | R  | R  | R  |
| 4  | Yoga   | R     | R  | R  | R  |
| 5  | Dafi   | R     | R  | R  | R  |
| 6  | Pahri  | ST    | T  | ST | T  |
| 7  | Zifa   | R     | R  | R  | R  |
| 8  | Salwa  | R     | R  | R  | R  |
| 9  | Sila   | R     | R  | R  | R  |
| 10 | Fisa   | T     | T  | T  | T  |
| 11 | Rangga | R     | R  | R  | R  |
| 12 | Ica    | T     | T  | T  | T  |
| 13 | Aulia  | R     | R  | R  | R  |
| 14 | Rafif  | R     | R  | R  | R  |
| 15 | Anisa  | R     | R  | T  | T  |

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen
2. Anak mampu menghitung 1-10 Melalui permainan permen
3. Anak mampu mencari angka 1-10 Melalui permainan permen
4. Anak mampu menghubungkan / memasangkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen

Kriteria Penilaian:

ST = Sangat Tinggi:-Bermain mandiri, -Tidak ada kesalahan

T = Tinggi:-Bermain mandiri, -Masih terdapat sedikit kesalahan

R = Rendah:-Bermain masih perlu bimbingan, -Masih terdapat banyak kesalahan

Lembar Pengamatan/Observasi  
Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Siklus I Pertemuan 3

| No | Nama   | Aspek |    |    |    |
|----|--------|-------|----|----|----|
|    |        | 1     | 2  | 3  | 4  |
| 1  | Wido   | R     | R  | R  | R  |
| 2  | Wanda  | ST    | ST | ST | ST |
| 3  | Paris  | R     | R  | R  | R  |
| 4  | Yoga   | R     | R  | R  | R  |
| 5  | Dafi   | R     | R  | T  | R  |
| 6  | Pahri  | ST    | ST | ST | ST |
| 7  | Zifa   | R     | R  | R  | R  |
| 8  | Salwa  | R     | R  | R  | R  |
| 9  | Sila   | R     | R  | R  | R  |
| 10 | Fisa   | T     | ST | ST | T  |
| 11 | Rangga | R     | R  | R  | R  |
| 12 | Ica    | T     | T  | T  | T  |
| 13 | Aulia  | R     | T  | T  | T  |
| 14 | Rafif  | R     | R  | R  | R  |
| 15 | Anisa  | T     | T  | T  | T  |

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen
2. Anak mampu menghitung 1-10 Melalui permainan permen
3. Anak mampu mencari angka 1-10 Melalui permainan permen
4. Anak mampu menghubungkan / memasangkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen

Kriteria Penilaian:

ST = Sangat Tinggi:-Bermain mandiri, -Tidak ada kesalahan

T = Tinggi:-Bermain mandiri, -Masih terdapat sedikit kesalahan

R = Rendah:-Bermain masih perlu bimbingan, -Masih terdapat banyak kesalahan

Lembar Pengamatan/Observasi  
Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Siklus II Pertemuan 1

| No | Nama   | Aspek |    |    |    |
|----|--------|-------|----|----|----|
|    |        | 1     | 2  | 3  | 4  |
| 1  | Wido   | T     | ST | ST | T  |
| 2  | Wanda  | ST    | ST | ST | ST |
| 3  | Paris  | T     | ST | ST | ST |
| 4  | Yoga   | T     | T  | T  | T  |
| 5  | Dafi   | R     | R  | R  | R  |
| 6  | Pahri  | ST    | ST | ST | ST |
| 7  | Zifa   | T     | T  | T  | T  |
| 8  | Salwa  | T     | T  | T  | T  |
| 9  | Sila   | R     | R  | R  | R  |
| 10 | Fisa   | ST    | ST | ST | ST |
| 11 | Rangga | T     | T  | T  | R  |
| 12 | Ica    | ST    | ST | ST | ST |
| 13 | Aulia  | ST    | ST | ST | ST |
| 14 | Rafif  | T     | T  | T  | T  |
| 15 | Anisa  | ST    | ST | ST | ST |

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen
2. Anak mampu menghitung 1-10 Melalui permainan permen
3. Anak mampu mencari angka 1-10 Melalui permainan permen
4. Anak mampu menghubungkan / memasang lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen

Kriteria Penilaian:

ST = Sangat Tinggi:-Bermain mandiri, -Tidak ada kesalahan

T = Tinggi:-Bermain mandiri, -Masih terdapat sedikit kesalahan

R = Rendah:-Bermain masih perlu bimbingan, -Masih terdapat banyak kesalahan

Lembar Pengamatan/Observasi  
Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Siklus II Pertemuan 2

| No | Nama   | Aspek |    |    |    |
|----|--------|-------|----|----|----|
|    |        | 1     | 2  | 3  | 4  |
| 1  | Wido   | ST    | ST | ST | T  |
| 2  | Wanda  | ST    | ST | ST | ST |
| 3  | Paris  | ST    | ST | ST | ST |
| 4  | Yoga   | T     | ST | ST | ST |
| 5  | Dafi   | T     | T  | T  | T  |
| 6  | Pahri  | ST    | ST | ST | ST |
| 7  | Zifa   | T     | ST | ST | ST |
| 8  | Salwa  | T     | ST | T  | T  |
| 9  | Sila   | R     | R  | R  | R  |
| 10 | Fisa   | ST    | ST | ST | T  |
| 11 | Rangga | T     | T  | T  | R  |
| 12 | Ica    | ST    | ST | ST | ST |
| 13 | Aulia  | ST    | ST | ST | ST |
| 14 | Rafif  | ST    | ST | ST | ST |
| 15 | Anisa  | ST    | ST | ST | ST |

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen
2. Anak mampu menghitung 1-10 Melalui permainan permen
3. Anak mampu mencari angka 1-10 Melalui permainan permen
4. Anak mampu menghubungkan / memasangkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen

Kriteria Penilaian:

ST = Sangat Tinggi:-Bermain mandiri, -Tidak ada kesalahan

T = Tinggi:-Bermain mandiri, -Masih terdapat sedikit kesalahan

R = Rendah:-Bermain masih perlu bimbingan, -Masih terdapat banyak kesalahan

Lembar Pengamatan/Observasi  
Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Siklus II Pertemuan 3

| No | Nama   | Aspek |    |    |    |
|----|--------|-------|----|----|----|
|    |        | 1     | 2  | 3  | 4  |
| 1  | Wido   | ST    | ST | ST | T  |
| 2  | Wanda  | ST    | ST | ST | ST |
| 3  | Paris  | ST    | ST | ST | ST |
| 4  | Yoga   | ST    | ST | ST | ST |
| 5  | Dafi   | ST    | ST | T  | T  |
| 6  | Pahri  | ST    | ST | ST | ST |
| 7  | Zifa   | ST    | ST | ST | ST |
| 8  | Salwa  | ST    | ST | ST | T  |
| 9  | Sila   | ST    | ST | ST | ST |
| 10 | Fisa   | T     | ST | ST | ST |
| 11 | Rangga | ST    | ST | ST | ST |
| 12 | Ica    | T     | T  | T  | T  |
| 13 | Aulia  | ST    | ST | ST | ST |
| 14 | Rafif  | ST    | ST | ST | ST |
| 15 | Anisa  | ST    | ST | ST | ST |

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen
2. Anak mampu menghitung 1-10 Melalui permainan permen
3. Anak mampu mencari angka 1-10 Melalui permainan permen
4. Anak mampu menghubungkan / memasangkan lambang bilangan 1-10 Melalui permainan permen

Kriteria Penilaian:

ST = Sangat Tinggi:-Bermain mandiri, -Tidak ada kesalahan

T = Tinggi:-Bermain mandiri, -Masih terdapat sedikit kesalahan

R = Rendah:-Bermain masih perlu bimbingan, -Masih terdapat banyak kesalahan

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Guru Menerangkan cara bermain



Gambar .2 Guru Memperkenalkan tema



Gambar .3 Anak mencocokkan Permen dengan gambar



Gambar 4. Anak memperlihatkan angka sesuai dengan jumlah Permen



Gambar 5. Anak menghitung permen



Gambar 6. Anak memperlihatkan angka sesuai dengan jumlah permen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 0311/UN35.1.4/PP/2014  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 17 November 2014

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan  
 UPTD Kec. Bayang  
 di  
 Pesisir Selatan

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Asniarti  
 TM/NIM : 2013/1308773  
 Jurusan : PG-PAUD FIP UNP  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan  
*Candy Loli Pop* Bervariasi di Taman Kanak-kanak Al-Huda Bayang Pesisir  
 Selatan  
 Subjek Penelitian : Kelompok B TK Al-Huda Bayang Pesisir Selatan  
 Lokasi Penelitian : TK Al-Huda Bayang Pesisir Selatan  
 Lama Penelitian : ± 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih

Mengetahui:  
 Pembantu Dekan FIP,



Dra. Nelly Andri, M.Pd  
 NIP. 196302064986022001

Ketua Jurusan,

Asdi Wirman, S. Pd 1  
 NIP. 19791118 200501 1 002  
 SK. No. 1079/UN35.1.4/TU5/2014  
 Tanggal 14 November 2014

Tembusan:

1. Yth. Bapak Dekan FIP UNP (Laporan)
2. Yth. Kepala TK Al-Huda Bayang Pesisir Selatan
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BAYANG



Nomor : 295/108.420.10/KP-2014  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Pasar Baru, 02 Desember 2014

Kepada :  
 Yth : Sdr/I Kepala TK Al-Huda  
 Kecamatan Bayang  
 Di  
 Tempat

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Padang Nomor:  
 0311/UN35.1.4/PP/2014 Tanggal 17 November 2014 tentang Izin Penelitian, bagi  
 sdr/i:

Nama : ASNIARTI  
 TM / NIM : 2013 / 1308773  
 Jurusan : PG-PAUD FIP UNP  
 Tempat Penelitian : TK Al-Huda Kec. Bayang  
 Judul Penelitian : "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL  
 LAMBANG BILANGAN MELALUI CANDY  
 LOLY POP BERVARIASI DI TAMAN KANAK-  
 KANAK AL-HUDA BAYANG PESISIR  
 SELATAN"

Pada prinsipnya kami setuju memberikan izin untuk mengadakan  
 penelitian di TK Saudara/i mulai bulan November s/d Desember 2014 sesuai  
 dengan judul diatas dengan catatan setelah selesai mengadakan penelitian  
 diharapkan yang bersangkutan memberikan laporan penelitian sebanyak 1 (satu)  
 rangkap ke UPTD Pendidikan Kec. Bayang

Demikianlah surat penelitian ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja  
 sama saudara diucapkan terima kasih.

Kepala  
  
 SRI YANTINI, SH  
 NIP. 19650504 198803 2 003

**TAMAN KANAK KANAK AL-HUDA BAYANG  
KECAMATAN BAYANG  
KABUPATEN PESIR SELATAN**

---

**SURAT KETERANGAN**

No. /TK.AH/KB-BYG-2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini kepala Taman Kanak Kanak Al-Huda Kabupaten Pesisir Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **ASNIARTI**  
 NIM : 1308773/ 2013  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi

Judul skripsi : **Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Loli Pop Bervariasi di Taman Kanak Kanak Al-Huda Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Lokasi Penelitian : Taman Kanak Kanak Al-Huda Bayang  
 Lama Penelitian : ± 2 Bulan

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Berapak, 6 Januari 2015

